

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS
AUDIO VISUAL PADA MATERI HAJI KELAS X IPS
SMAN 1 PERMATA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

KONADI MAHMIKO GAYO
NIM. 180201119
Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1443 H / 2022

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS
AUDIO VISUAL PADA MATERI HAJI KELAS X IPS
SMAN 1 PERMATA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

KONADI MAHMIKO GAYO

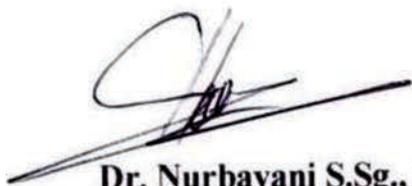
NIM. 180201119

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Dr. Nurbayani S.Sg., M.Ag
NIP. 197310092007012016

Pembimbing II



Imran M.Ag
NIP. 197106202002121003

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS AUDIO
VISUAL PADA MATERI HAJI KELAS X IPS
SMAN 1 PERMATA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/tanggal

Selasa, 19 Juli 2022
20 Dzulhijjah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nurbayani Ali, S.Ag., M.A
NIP. 197310092007012016

Mujiburrahman, S.Pd.I., M.A
NIP.

Penguji I

Penguji II

Imran, M.Ag
NIP. 197106202002121003

Ramli, S.Ag., M.H
NIP. 196012051980031001

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Konadi Mahmiko Gayo

NIM : 180201119

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan di sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 2 Juli 2022

Yang Menyatakan



Konadi Mahmiko Gayo

NIM: 180201119

ABSTRAK

Nama : Konadi Mahmiko Gayo
NIM : 180201119
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Audio Visual Pada Materi Haji Kelas X IPS SMAN 1 Permata
Tanggal Munaqasah : Selasa, 19 Juli 2022
Tebal Skripsi : 120 halaman
Pembimbing I : Dr.Nurbayani Ali S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Imran M.Ag
Kata Kunci : Pengembangan, Media, Audio visual

Pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual pada materi haji sangatlah penting dilakukan agar para peserta didik dapat mampu dengan cepat memahami materi haji baik itu tata-taca cara melaksanakan haji atau maksud dari melaksanakan haji tersebut. Di SMAN 1 Permata pembelajaran PAI masih menggunakan metode ceramah dan kurangnya pemakaian media seperti media berbasis audio visual, dan media media lainnya, sehingga menyebabkan peserta didik merasa kurang semangat dan merasa malas untuk mengikuti proses pembelajaran.

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pembelajaran menggunakan media berbasis audio visual pada materi haji? Bagaimanakah respon guru terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual pada materi haji? Bagaimanakah respon peserta didik terhadap pengembangan pembelajaran menggunakan media audio visual pada materi haji? Kemudian penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode R&D.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media berbasis audio visual, dan mampu memahami materi yang diajarkan, hal ini dilihat dari keaktifan dan jawaban mereka atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan dan dibuat berdasarkan materi yang diajarkan. Persentase rata-rata yang diperoleh dari validator sebesar 77,3%, hasil ini menunjukkan bahwa media berbasis audio visual berupa power point dapat digunakan dengan kriteria layak. Selanjutnya persentase yang diperoleh dari respon guru ialah sangat setuju 100% dan respon dari peserta didik ialah sangat setuju 87% dan setuju 11%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media berbasis audio visual pada materi haji yang dikembangkan dapat digunakan dan juga sangat layak untuk digunakan. Respon guru dan respon peserta didik terhadap media audio visual yang berbentuk Power Point adalah sangat baik dan sangat layak digunakan pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Permata.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang dibebankan guna memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pada Prodi Pendidikan Agama Islam. Shalawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada penghulu alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kejahilan menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada ayahanda tercinta Kurniadi dan ibunda tercinta Aspila yang telah merawat, mendidik dan membesarkan saya hingga saya mampu berada pada jenjang perguruan tinggi ini. Kemudian penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kakak saya Yusda Utami yang telah mensupport dan membantu saya selama masa perkuliahan dan juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar saya yang selama ini memberikan motivasi dan berbagai masukan, sehingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada ibu Dr. Nurbayani M.Ag selaku pembimbing pertama dan bapak Imran M.Ag selaku pembimbing kedua yang dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi dan arahan yang sangat berharga. Kedua pembimbing sangat pengertian dan perhatian kepada penulis selama menyusun skripsi.

Darussalam, 1 Juli 2022
Penulis

Konadi Mahmiko Gayo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional.....	6
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	7
BAB II: LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Pengembangan	11
B. Media Pembelajaran	11
C. Jenis Media Pembelajaran.....	12
D. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	14
E. Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual.....	16
F. Materi Pembelajaran Tentang Haji	18
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	32
B. Subjek Penelitian.....	36
C. Instrumen Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	70
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

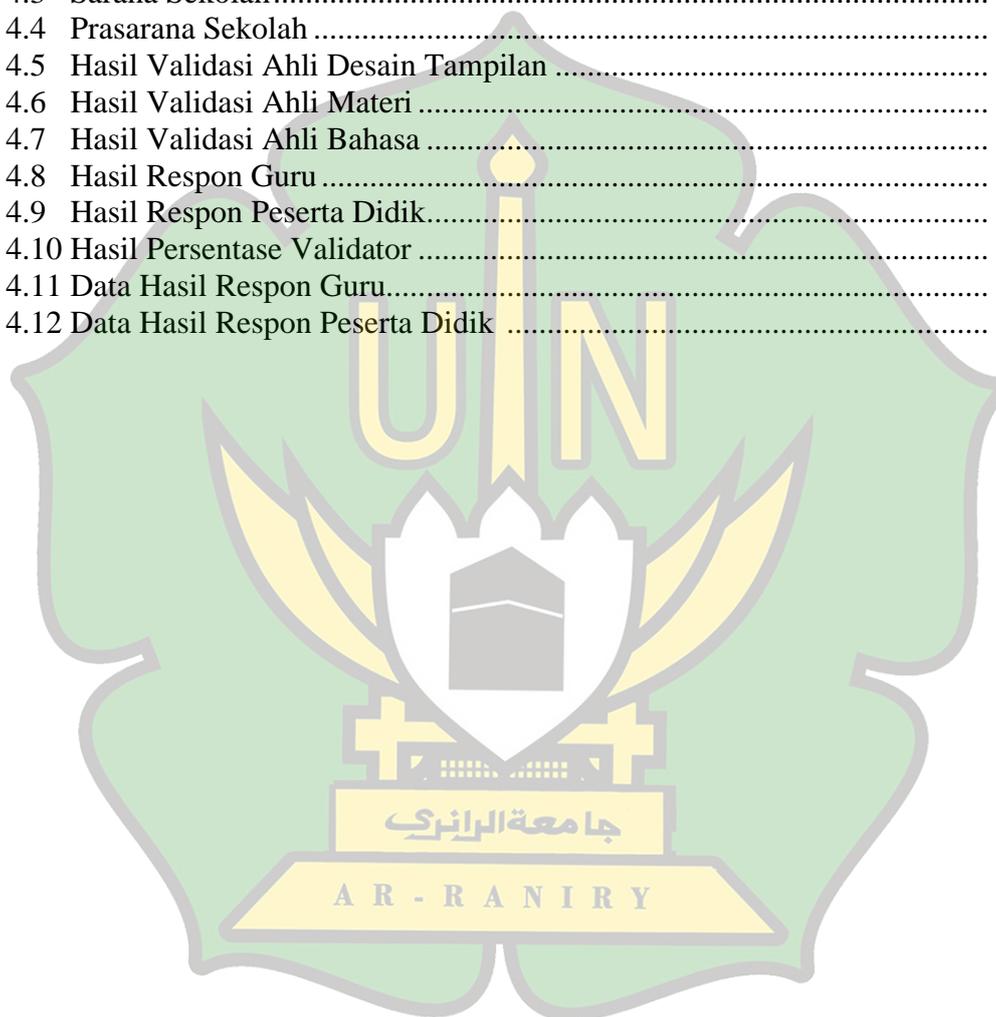
DAFTAR GAMBAR

4.1 Materi Sebelum Revisi.....	72
4.2 Materi Sesudah Revisi.....	72



DAFTAR TABEL

3.1	Penilaian Kelayakan Ahli.....	39
3.2	Penilaian Tanggapan Peserta Didik dan Guru	40
4.1	Personil Sekolah.....	42
4.2	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Rombongan Belajar	45
4.3	Sarana Sekolah.....	45
4.4	Prasarana Sekolah	45
4.5	Hasil Validasi Ahli Desain Tampilan	47
4.6	Hasil Validasi Ahli Materi	51
4.7	Hasil Validasi Ahli Bahasa	55
4.8	Hasil Respon Guru	59
4.9	Hasil Respon Peserta Didik.....	61
4.10	Hasil Persentase Validator	68
4.11	Data Hasil Respon Guru.....	69
4.12	Data Hasil Respon Peserta Didik	69



DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keputusan Pembimbing.....	79
Surat Keterangan Sekolah.....	80
Lembar Validasi Bahasa	81
Lembar Validasi Desain Tampilan.....	84
Lembar Validasi Materi	87
Angket Tanggapan Guru	90
Angket Tanggapan Peserta Didik.....	94
Foto Dokumentasi	97
Produk Media Audio Visual.....	120



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Atas atau biasa disebut SMA merupakan jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di negara Indonesia, dan pada jenjang ini peserta didik diharuskan untuk menempuh pendidikan dalam waktu tiga tahun agar dapat naik ke jenjang perguruan tinggi.

Pada jenjang ini seseorang atau para peserta didik mulai mencari dan menemukan jati diri mereka serta sudah mulai mengenal lawan jenis, maka oleh karena itu suatu pembelajaran dan pendidikan harus sangat diperhatikan, agar para peserta didik dapat terarah baik itu dari segi akhlak, kecerdasan dan keaktifan dalam mengikuti suatu proses pembelajaran. Seperti yang telah diketahui bahwa suatu proses pembelajaran haruslah memiliki berbagai variasi yang digunakan, baik itu dari segi metode atau media-media yang diajarkan oleh seorang guru. Sehingga dengan adanya berbagai variasi yang diterapkan untuk menyampaikan sebuah materi, maka para peserta didik akan dengan mudah menangkap materi-materi dan pembelajaran menjadi efektif dan juga dengan adanya berbagai metode dan media akan memudahkan seorang guru dalam mengajar.

Kualitas pendidikan sangat berkaitan dengan keberhasilan dalam membentuk peserta didik yang berkualitas, hal itulah yang menjadi titik pusat dalam proses belajar mengajar.¹ Oleh karena itu, seorang guru sangat berperan penting dalam pengembangan dan pembentukan kualitas belajar, seperti

¹ Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), h. 3.

contohnya dengan menggunakan berbagai macam media dalam proses mengajar, yang tujuannya agar peserta didik dapat dengan mudah paham mengenai materi yang diajarkan dan juga menumbuhkan semangat belajar dalam dirinya.

Seorang guru haruslah memiliki keahlian dalam menggunakan media dalam pemberian suatu materi kepada para peserta didik, karena peneliti juga menyadari bahwa ketika masih duduk di bangku sekolah suatu pembelajaran yang menggunakan media audio visual khususnya sangat menyenangkan dan dapat dengan cepat dipahami inti atau maksud dari suatu materi dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah atau menulis dari buku paket. Media pada dasarnya terbagi menjadi 4 bagian, bagian itu adalah: media visual, media audio, media audio visual dan multimedia.² Masih banyak media dalam pembelajaran jika ditinjau dari beberapa aspek, akan tetapi ke empat media di atas merupakan media yang umum dipakai dan harus dikuasai oleh seorang guru untuk membantu para peserta didik mudah dan cepat dalam menangkap suatu materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang telah dilakukan di SMAN 1 Permata yang terletak di desa Wih Tenang Uken, Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah, Sekolah ini jika dilihat dari segi umumnya, sama dengan Sekolah Menengah Atas yang lain, akan tetapi menurut peneliti ada beberapa sisi yang masih kurang efektif dalam pemanfaatan dan pengembangan, salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran pada bidang studi PAI.

² Satrianatawati, *Media dan Sumber Belajar*, Cet. 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 10.

Peneliti telah melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tersebut pada bulan September hingga bulan November tahun 2021, ketika itu ditemukan beberapa guru masih kurang maksimal dalam menggunakan media dan lebih condong kepada sistem ceramah dan menjelaskan apa yang ada dipapan tulis. Sehingga dengan begitu, para peserta didik terlihat kurang menyukai pembelajaran dan juga kurang memahami pembelajaran yang telah diajarkan.

SMAN 1 Permata memiliki berbagai fasilitas yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Seperti infokus yang ada di setiap kelas peserta didik, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer dan yang lainnya. Akan tetapi, penggunaan media dalam proses pembelajaran masih sangat terbatas penggunaannya dan masih sangat bergantung pada buku paket dalam mentransfer ilmu atau materi kepada para peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang tertera atau terdapat dalam latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Audio Visual Pada Materi Haji Kelas X IPS SMAN 1 Permata”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, Maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembelajaran menggunakan media berbasis audio visual pada materi haji di kelas X IPS?
2. Bagaimanakah tanggapan guru terhadap pengembangan pembelajaran menggunakan media audio visual pada materi Haji kelas X IPS?

3. Bagaimanakah tanggapan peserta didik terhadap pengembangan pembelajaran menggunakan media audio visual pada materi Haji kelas X IPS?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembelajaran menggunakan media berbasis audio visual pada materi haji di kelas X IPS.
2. Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap pembelajaran menggunakan media audio visual pada Materi Haji kelas X IPS.
3. Untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan media audio visual pada Materi Haji kelas X IPS.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil daripada penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru tentang media-media pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas dan juga dapat memberikan suatu kelebihan terhadap pengembangan media Audio Visual dalam proses pembelajaran serta dengan pengembangan media berbasis Audio Visual ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih terhadap pembelajaran tersebut.

2. Manfaat Secara Praktik

- a. Untuk Sekolah Menengah Atas: hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan pertimbangan bagi sekolah dalam menerapkan media

pembelajaran khususnya berbasis Audio Visual untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih baik pada masa yang akan datang.

- b. Untuk kepala sekolah: hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan proses pembelajaran terkhusus di bagian media Audio Visual.
- c. Untuk guru PAI: hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada beliau selaku guru PAI tentang mengembangkan media Audio Visual dalam mengajarkan sebuah materi atau bahan kepada peserta didik.
- d. Untuk mahasiswa PAI: hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi seluruh mahasiswa terkhususnya yang jurusan PAI, tentang mengembangkan media pembelajaran yang berbasis Audio Visual dalam mengajarkan berbagai materi pada suatu proses pembelajaran.
- e. Untuk peneliti: adapun hasil dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang pengembangan media Audio Visual dalam proses pembelajaran PAI, baik itu kegunaan media itu ataupun juga media apa saja yang diperlukan untuk dapat diterapkan ketika menjadi seorang guru PAI atau dalam dunia nyata, karena berbeda sekolah dan letak geografis sekolah tersebut dapat mengubah bagaimana seharusnya media-media yang digunakan agar para peserta didik mampu dengan cepat

menangkap materi pembelajaran serta menjadikan peserta didik yang unggul dan berpengetahuan yang luas.

E. Definisi Operasional

1. Pengembangan

Didalam bahasa Inggris pengembangan dinamakan *development*. Maksud dari *development* ini yaitu sebagai suatu proses atau langkah-langkah yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk yang baru atau proses penyempurnaan terhadap produk yang sudah ada sebelumnya. *Development* digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang dipergunakan dalam pendidikan. Produk yang dihasilkan yaitu seperti materi pembelajaran.³

Pengembangan dalam penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran berbasis audio visual pada materi haji di kelas X IPS SMAN 1 Permata dengan menggunakan teori pengembangan berdasarkan model Borg dan Gall.

2. Media

Media adalah alat atau sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mengirimkan suatu pesan yang dapat merangsang baik itu pikiran, perasaan, dan juga kemauan peserta didik dalam belajar.⁴

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2007), h. 210.

⁴ Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jember: PUSTAKA ABADI, 2017), h. 3.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa media merupakan sesuatu yang dipergunakan oleh seorang guru untuk menerangkan suatu bahan pembelajaran agar dapat dengan mudah dipahami dan juga siswa tersebut merasa tertarik dengan bahan yang diajarkan.

3. Audio Visual

Media audio visual adalah media yang dapat didengar dan dilihat pada waktu yang sama, contoh dari media visual adalah:

- a. Media drama
- b. Penampilan
- c. Film
- d. Televisi
- e. VCD⁵

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini. Adapun skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ariska dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Audio Visual Terintegrasi Kearifan Lokal di Sekolah Dasar”.⁶ Penelitian ini menggunakan metode Research dan Development (R&D) model

⁵ Satrianatawati, *Media dan Sumber Belajar*, Cet 1 (Yogyakarta : Deepublish, 2018), h. 10.

⁶ Ariska, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Audio Visual Terintegrasi Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar*, *Pedagogik Journal Of Islamic Elementary School*, Vol. 3, No. 1, April 2020, H. 77-78. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/PiJIES/article/view/1261/920> diakses pada tanggal 12 April 2022 pukul 01:40

pengembangan 4-D (*define, design, develop, dan disseminate*), akan tetapi penelitian ini hanya memakai tiga tahap yaitu *define, design, dan develop* serta memakai rumus Aiken's.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah hasil validitas media pembelajaran sebesar 0,78 dan termasuk kedalam kategori valid dan efektif, dan juga keefektifan media dari hasil catatan lapangan selama proses pembelajaran direspon dengan baik melalui penggunaan media yang telah dikembangkan.

Berbeda dengan penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan hanya kepada pengembangan media audio visual menggunakan desain Power Point, memakai rumus likert, dan juga hanya memakai teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan lembar validasi dan angket.

2. Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Yunilawati dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar PAI Pada Materi Tata Cara Shalat Berbasis Media Audio Visual Pada Siswa SD Negeri 84 Kota Bengkulu".⁷ Penelitian ini menggunakan metode *Research & Development (R&D)*, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah dengan menggunakan media audio visual ini terhadap bahan ajar materi PAI dikatakan layak, karena telah dibuktikan dengan adanya hasil uji coba produk dan materi tentang tata cara shalat dengan menggunakan audio visual dinyatakan

⁷ Yunilawati, "Pengembangan Bahan Ajar PAI Pada Materi Tata Cara Shalat Berbasis Media Audio Visual Pada Siswa SD Negeri 84 Kota Bengkulu", *Thesis* (Bengkulu, IAIN Bengkulu: 2019), h. 101-104. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4176/> diakses pada tanggal 12 April 2022 pukul 02:50

mempunyai kualitas dan mampu meningkatkan keefektifan dan kemenarikan pembelajaran. Perbedaan dengan penelitian ini ialah terletak pada teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan lembar validasi dan juga angket. Kemudian perbedaan yang lain ialah dari segi materi yang akan dibahas, tempat dan juga jenjang pendidikan.

3. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Putri Ayu Quraisyin yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember”.⁸ Penelitian ini menggunakan metode *Research&Development* (R&D) dan teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, angket hasil pre-test dan post-test dan observasi. Adapun kesimpulan dari penelitian ini ialah setelah melakukan pengembangan melalui beberapa tahap pada proses pengembangan media audio visual di materi Fiqih, terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yang tinggi, dari 79,94% menjadi 88,23% dan dengan menggunakan media audio visual mampu meningkatkan minat belajar siswa dan keefektifan pembelajaran. Perbedaan dengan penelitian ini ialah terletak pada teknik pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan lembar validasi dan juga angket. Kemudian perbedaan yang lainnya ialah dari segi mata pembelajaran, tempat dan jenjang pendidikan.

⁸ Putri Ayu Quraisyin, “Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember”, *Skripsi* (UIN Maulana Malik Ibrahim: 2019), h. 89-95. <http://etheses.uin-malang.ac.id/16818/> diakses pada tanggal 12 April 2022 pukul 03:40

Berdasarkan beberapa penelitian di atas yang relevan dengan penelitian ini, dapat diketahui bahwa penelitian ini mempunyai perbedaan-perbedaan sehingga membuat penelitian ini tidak sama dengan ketiga penelitian tersebut, baik perbedaan dari segi teknik pengumpulan data, materi, jenis audio visual yang dipakai, tempat dan hasil pembahasannya.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Pengembangan

Seperti yang telah disinggung pada definisi operasional di atas, pengembangan atau didalam bahasa Inggris dinamakan *development* diartikan sebagai suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. *Development* digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang telah digunakan dalam pendidikan.⁹

Pengembangan adalah suatu cara dipakai oleh seseorang atau guru untuk meningkatkan suatu produk ataupun suatu, atau jika berbicara pada konteks pendidikan yaitu mengembangkan bahan ajar atau materi menggunakan berbagai media seperti media yang berbasis Audio Visual. Adapun yang menjadi tujuan dari pengembangan ini ialah menumbuhkan semangat belajar peserta didik agar para peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan.

B. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah sesuatu yang dijadikan sebagai perantara atau pengirim pesan terhadap suatu hal, atau alat bantu para guru dalam menyampaikan suatu materi kepada para peserta didik.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 210.

Kemudian media adalah sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan yang ingin disampaikan yang hal tersebut mampu untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan para peserta didik, sehingga membuat mereka lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media yang bagus dan juga kreatif akan membuat para peserta didik untuk meningkatkan minat dan semangat belajar mereka sesuai dengan yang diinginkan atau diharapkan.¹⁰

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa media merupakan pengantar dan alat perangsang bagi siswa untuk dapat memahami materi atau pesan yang disalurkan oleh guru kepada mereka. Dan dengan memanfaatkan media secara efektif pada suatu proses pembelajaran, dapat meningkatkan kemauan peserta didik terhadap materi dan membuat proses pembelajaran menarik dan disenangi oleh para peserta didik.

C. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran terbagi kedalam 4 macam, keempat macam tersebut adalah:

1. Media Visual

Media visual adalah media yang dapat dilihat, contoh dari media visual yaitu:

- a. Foto
- b. Gambar
- c. Komik

¹⁰ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 11.

- d. Majalah
- e. Buku
- f. Miniatur
- g. Alat peraga

2. Media Audio

Media audio adalah media yang dapat didengar Contoh dari media audio yaitu:

- a. Suara
- b. Musik
- c. Alat musik
- d. Radio
- e. Pemutar kaset atau CD

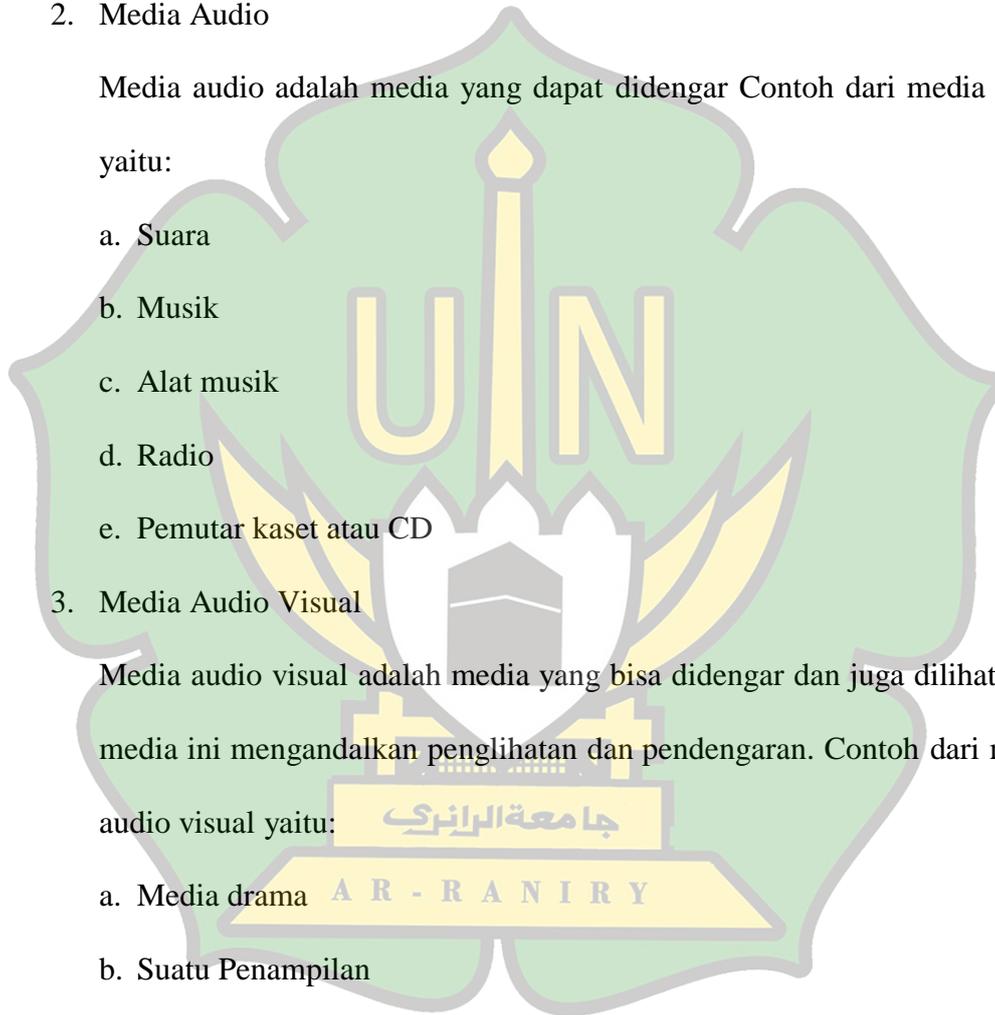
3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang bisa didengar dan juga dilihat serta media ini mengandalkan penglihatan dan pendengaran. Contoh dari media audio visual yaitu:

- a. Media drama
- b. Suatu Penampilan
- c. Film
- d. TV
- e. VCD

Adapun ciri-ciri dari media audio visual adalah:

- a. Mengalami perubahan seiring perubahan zaman.



- b. Menyajikan sesuatu yang dapat berkembang (dinamis).
- c. Penggunaanya menurut ketentuan yang telah dirancang oleh perancang sebelumnya.
- d. Merupakan sesuatu yang disajikan secara proses fisik.
- e. Interaksi antara guru dan peserta didik menjadi lebih sedikit atau berkurang.¹¹

4. Multimedia

Multimedia ialah segala jenis media yang terangkum menjadi satu. Seperti contohnya internet, dengan belajar memakai internet artinya kita sedang memakai semua media di dalam proses pembelajaran.¹²

D. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Kemp dan Dayton mengatakan bahwa ada tiga fungsi utama dari penggunaan media pembelajaran, yaitu:

1. Menumbuhkan minat peserta didik
2. Menampilkan atau menyajikan informasi secara menarik dan ringkas
3. Memberikan tuntunan kepada para peserta didik terhadap materi yang diajarkan.¹³

Media pembelajaran sangatlah berguna dan juga memiliki banyak sekali fungsi bagi sistem pembelajaran, seperti yang telah dipaparkan di atas bahwa

¹¹ Danizar Azwudaracmann, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggambar Bentuk Siswa Kelas XI," Jurnal Pendidikan Seni Rupa, Vol. 3, No. 3 2015, h. 239. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/14030/12789> diakses pada tanggal 04 April 2022 pukul 01.53

¹² Sastrianawati, *Media dan Sumber Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 10.

¹³ Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Cet 1 (Jakarta: Kencana, 2020), h. 17.

fungsi media itu membuat para peserta didik lebih cepat dalam memahami suatu materi yang diajarkan dan kemudian menumbuhkan minat para peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Dan juga dengan menggunakan media mampu menyelesaikan suatu materi yang masih sukar untuk dipahami dengan mengemasnya secara menarik sehingga membuat peserta didik tidak merasa jenuh dan lelah.

Manfaat dari penggunaan media dalam proses pembelajaran menurut Wahyudin Nur ada beberapa macam, yaitu:

- a. Penyampaian materi menjadi terseragam
- b. Arahan dan masukan dari guru akan mudah dipahami
- c. Membuat pembelajaran menjadi lebih hidup
- d. Jumlah dalam waktu belajar menjadi berkurang atau tidak terlalu lama
- e. Kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan
- f. Proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja tidak harus didalam kelas
- g. Dapat meningkatkan sikap dan minat para peserta didik terhadap pembelajaran
- h. Peran pada seorang pengajar dapat mengubah pembelajaran kearah yang positif dan juga baik.¹⁴

Dari penyampaian di atas dapat dipahami bahwa penggunaan media memiliki manfaat yang sangat banyak bagi keberlangsungan proses pembelajaran. Karena dengan adanya penggunaan media dalam penyampaian sebuah materi

¹⁴ Wahyudin Nur, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2019), h. 65.

kepada peserta didik, maka akan memberikan dampak yang positif bagi guru dan juga peserta didik serta akan membuat pembelajaran lebih terlihat meriah dan menyenangkan.

E. Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Dalam mengembangkan media pembelajaran audio visual memiliki beberapa langkah, yaitu:

1. Persiapan Materi

Pada hal ini guru haruslah mempersiapkan materi apa yang akan dikembangkan, dan setelah itu selesai barulah media audio visual apa yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Durasi Media

Sewaktu mengembangkan media audio visual, seorang guru haruslah mengetahui dan menyesuaikan durasi dengan jam pelajaran.

3. Persiapan Kelas

Dalam mengembangkan media pembelajaran audio visual harus memiliki suatu persiapan seperti keadaan siswa dan juga alat yang dipakai.

4. Tanya Jawab

Setelah dilaksanakan pengembangan media audio visual, guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik, yang tujuannya ialah untuk mengetahui apakah mereka sudah paham mengenai materi yang diajarkan atau belum.¹⁵

¹⁵ Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), h. 55-56.

Kemudian Arsyad menjelaskan bahwa dalam mengembangkan media audio visual ada beberapa bagian, yaitu:

1. Mempersiapkan Diri

Seorang guru harus mempersiapkan dirinya terlebih dahulu dengan cara melihat dan menentukan apa yang akan dipakai dan digunakan untuk membangkitkan minat dari siswa dan juga membantu siswa agar mampu dan cepat dalam memahami materi yang diajarkan.

2. Membangkitkan Kesiapan Siswa

Peserta didik selanjutnya dituntun agar mereka memiliki kesiapan dalam mendengar dan juga memperhatikan materi yang sedang diajarkan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan.

3. Mendengarkan dan Melihat Materi

Kemudian guru harus menuntun para peserta didik untuk lebih memahami materi dengan cara menyuruh untuk fokus mendengar dan melihat penyampaian materi.

4. Diskusi

Guru dan juga peserta didik harus mendiskusikan mengenai materi yang ditayangkan, apakah ada yang kurang jelas dari segi tulisan atau bahasa dan yang masih sukar untuk dipahami.

5. Terakhir yaitu menindaklanjuti program yang telah dipaparkan.¹⁶

Berdasarkan kedua penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan media audio visual itu haruslah memiliki beberapa langkah,

¹⁶ Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 143-144.

tujuannya yaitu agar proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan dan juga tingkat keberhasilan peserta didik dalam menangkap materi yang diajarkan menjadi lebih besar.

F. Materi Pembelajaran Tentang Haji

Haji merupakan rukun Islam yang kelima. Melaksanakan ibadah haji adalah perintah dari Allah SWT yang harus dilaksanakan agar islam seseorang itu menjadi sempurna dan melepaskan diri dari dosa, dan haji disini hanya diperuntukkan atau diwajibkan bagi seseorang yang telah mampu dari segi harta dan juga kesehatan.

Haji ditinjau dari segi bahasa artinya menyengaja mengunjungi Baitullah untuk membesarkan Allah SWT, sedangkan menurut istilah haji adalah menyengaja untuk berkunjung atau pergi tanah suci Mekkah untuk menunaikan rukun Islam yang kelima, seperti mengerjakan ihrom, wukuf, thawaf, sa'i, dan tahalul sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT semata-mata mengharap ridho-Nya. Kemudian Allah SWT berfirman:

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا [سورة آل عمران - ٩٧]

Artinya: “Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu bagi orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah”. (Ali Imron : 97)

1. Syarat Haji

Melaksanakan haji diwajibkan bagi orang yang mampu sekali seumur hidupnya dan yang menjadi syarat untuk wajib melaksanakan haji adalah:

- a. Beragama Islam.
- b. Baligh.
- c. Berakal sehat.
- d. Merdeka.
- e. Mampu (istitho'ah)

Adapun maksud dari mampu disini adalah:

- 1) Memiliki bekal yang cukup untuk pergi ke Baitullah dan ketika pulang.
- 2) Aman sewaktu dalam perjalanan.
- 3) Untuk perempuan haruslah bersama mahromnya. Dan Rasulullah saw, bersabda:

لَا تُسَافِرِ الْمَرْأَةُ ثَلَاثًا إِلَّا مَعَ ذِي مَحْرَمٍ (رواه البخاري)¹⁷

Artinya: "Janganlah seorang wanita bepergian kecuali beserta muhrimnya". (HR. Bukhori)

- 4) Sehat jasmani dan rohani. Dan orang yang tidak mampu dalam mengerjakan haji dapat digantikan hajinya dengan orang lain

2. Rukun Haji

Rukun haji berbeda dengan wajib haji. Rukun haji adalah suatu perbuatan yang jika tidak dikerjakan maka mengakibatkan hajinya menjadi batal dan harus diulang. Sedangkan wajib haji adalah suatu perbuatan yang harus dan wajib dikerjakan tetapi sahnya ibadah haji kita tidak tergantung

¹⁷ Muhammad Fu'ad Al Baqi, *Shahih Bukhari-Muslim*, alih bahasa dan kata pengantar Muhammad Ahsan bin Usman (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), h. 477.

kepada wajib haji ini, dan apabila kita tidak mengerjakan dari salah satu wajib haji maka kita harus menggantinya dengan denda atau dam. Rukun haji terbagi menjadi beberapa macam, antara lain:

- a. Ihrom, adalah niat ketika memulai mengerjakan ibadah haji/umroh dengan pakaian yang telah ditetapkan pada saat ihrom.

Adapun Niat Haji dan Ihrom yaitu:

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلَّهِ تَعَالَى لَبَيْكَ اللَّهُمَّ بِحَجِّ

Artinya:

Aku niat melaksanakan haji dan berihram kepada Allah SWT. Aku sambut panggilan-Mu, ya Allah untuk berhaji.¹⁸

- b. Wukuf, adalah berdiam diri di padang Arafah pada waktu yang telah ditetapkan, adapun waktunya yaitu ketika mulai tergelincirnya matahari pada tanggal 9 Dzulhijjah hingga terbit fajar pada tanggal 10 Dzulhijjah.
- c. Thawaf, adalah proses mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh putaran. Adapun syarat-thawaf adalah sebagai berikut:
 - 1) Suci dari yang namanya hadast dan najis.
 - 2) Menutup Aurat.
 - 3) Diprioritaskan putaran thawafnya sempurna 7 putaran.
 - 4) Dimulai dari posisi Hajar Aswad dan diakhiri di Hajar Aswad.
 - 5) Ketika thawaf posisi Ka'bah berada disebelah kiri.

¹⁸ <https://ibtimes.id/doa-niat-haji-dan-umrah-beserta-artinya/#>: diakses pada tanggal 21 Juli 2022, pukul 23.04.

Thawaf terbagi menjadi beberapa bagian, antara lain:

- a. Thawaf Qudum, ialah thawaf yang dilaksanakan ketika seseorang baru tiba di tanah suci.
 - b. Thawaf Ifadhah, ialah thawaf yang menjadi bagian dari rukun haji.
 - c. Thawaf Wada', ialah thawaf ketika hendak pulang ke negara masing-masing.
 - d. Thawaf Tahallul, ialah thawaf yang dilaksanakan untuk melepaskan diri dari sesuatu yang diharamkan saat ihrom.
 - e. Thawaf Nadzar, ialah thawaf karena bernazar.
 - f. Thawaf Sunat.
- d. Sa'i, adalah berlari-lari kecil dari Shofa ke Marwah atau sebaliknya.

Yang menjadi syarat-syarat daripada sa'i ialah:

- 1) Dimulai dari bukit Shofa dan diakhiri di bukit Marwah.
- 2) Sa'i dilakukan sebanyak 7 kali. Yaitu dimulai dari Shofa ke Marwah dihitung 1 kali dan sebaliknya jika dari Marwah ke Shofa dihitung 1 kali.
- 3) Dilaksanakan setelah melaksanakan thawaf.
- 4) Mencukur rambut.

Fungsinya yaitu sebagai penghalalan (tahlul) terhadap sesuatu hal yang diharamkan untuk diperbuat selama melaksanakan ihrom dan mencukur rambut itu sekurang-kurangnya tiga helai rambut.

e. Tahallul, adalah bebasnya seseorang yang mengerjakan ibadah haji atau umrah dari semua larangan atau pantangan ihrom. Tahallul terbagi dua:

- 1) Tahallul Awal yaitu melepaskan diri dari keadaan ihrom setelah melakukan dua diantara tiga perbuatan: melontar Jumrah Aqabah dan bercukur, melontar Jumrah Aqabah dan Thawaf Ifadah beserta Sa'i, Tahawaf Ifadah beserta Sa'i dan bercukur.
- 2) Tahallul Tsani yaitu melakukan ketiga perbuatan melontar Jumrah Aqabah, bercukur, Thawaf Ifadah beserta Sa'i. Kemudian bagi yang sudah bertahallul awal sudah boleh memakai pakaian biasa dan bebas dari pantangan Ihrom kecuali bersetubuh, dan bagi yang sudah bertahallul Tsani sudah bebas dari larangan ihrom dan juga boleh bersetubuh bagi pasangan suami istri.

f. Tertib

3. Wajib Haji

Wajib haji yaitu sesuatu yang harus dilakukan dalam pelaksanaan ibadah haji, dan jikalau tidak dilakukan atau ditinggalkan hajinya tetap sah akan tetapi diwajibkan untuk membayar denda (dam). Sesuatu yang termasuk dalam wajib haji ialah:

- 1) Ihram dari Miqot

Adapun maksud dari miqot adalah batasan tempat dan batasan waktu dalam melaksanakan ihrom. Dan miqot ini terbagi menjadi dua macam, yaitu:

a) Miqot Zamani adalah batasan ataupun ketentuan mengenai waktu mulai untuk melaksanakan ibadah haji. Dan waktu dari miqot zamani yaitu mulai dari awal bulan syawal hingga terbitnya fajar pada tanggal 10 Dzulhijjah.

b) Miqot Makani adalah suatu tempat dimana dimemulainya ihrom sewaktu akan mengerjakan ibadah haji atau umroh. Bagi jamaah yang berasal dari Indonesia, pemerintah menentukan tempat khusus bagi Negara Indonesia, India, dan Yaman untuk memulai ihrom dari bandara King Abdul Azis Jeddah untuk yang akan menuju Makkah, dan dimulai dari Bir Ali untuk yang menuju Madinah terlebih dahulu.

2) Bermalam di Musdalifah.

Waktunya adalah sesudah terbenamnya matahari tanggal 10 Dzulhijjah setelah melaksanakan wukuf. Kemudian melaksanakan shalat maghrib dan isya dengan dijamak qashar.

Maksud dari shalat jamak dan qashar adalah shalat jamak yaitu menggabungkan dua shalat fardhu ke dalam satu waktu, sedangkan qashar yaitu shalat yang dilakukan dengan meringkas shalat fardhu yang empat rakaat menjadi dua rakaat. Kemudian cara melaksanakan shalat jamak magrib dan isya dan qashar yaitu mengerjakan shalat magrib terlebih dahulu sebanyak tiga rakaat, dan setelah salam lanjut dua rakaat untuk shalat isya.

Setelah itu di suruh untuk mengambil kerikil sebanyak 49 krikil atau 70 krikil.

3) Bermalam di Mina.

Waktunya yaitu tanggal 11, 12, atau 13 dan diwajibkan untuk berdiam atau bermalam di Mina.

4) Melempar Jumrah Aqabah.

Melempar jumrah ini dilakukan sebanyak 7 kali lemparan pada tanggal 10 Dzulhijjah selanjutnya melaksanakan tahallul awal dengan mencukur sebagian atau seluruh rambut, dengan begitu larangan dalam ihrom menjadi hilang kecuali berhubungan suami istri.

Waktu melempar Jumrah Aqabah yaitu:

- a) Melempar Jumrah Aqabah sebelum fajar, dan disunatkan melempar Jumrah Aqabah pada 10 Dzulhijjah mulai setelah matahari terbit hingga condong ke barat.
- b) Melempar Jumrah Aqabah sebelum matahari terbenam, dan menurut Imam malik bahwa orang yang tidak melempar Jumrah Aqabah hingga matahari terbenam matahari dan melakukannya pada malam hari atau besoknya, maka wajib membayar dam. Jikalau menurut Abu Hanifah melempar Jumrah Aqabah pada malam harinya tidak wajib membayar dam, jikalau pada besok harinya maka wajib membayar dam. Sedangkan Imam Syafi'i mengatakan bahwa

melempar Jumrah Aqabah pada malam hari atau besoknya tidak wajib membayar dam.¹⁹

5) Melempar Jumrah Ula, Wustha dan Aqobah.

Dilaksanakan pada tanggal 10, 11, dan 12 Dzulhijjah dan masing-masing sebanyak 7 kali dan disebut dengan *nafar awal*. Adapun yang dimaksud dengan nafar awal yaitu apabila kita hanya melontar jumrah selama tiga hari, dan total krikil yang dilontarkan jama'ah yaitu sebanyak 49 butir.

Dan yang melempar jumrah pada tanggal 10, 11, 12 dan 13 di Mina dinamakan *nafar tsani*. Nafar tsani yaitu melontar jumrah sebanyak 4 hari, dan jumlah batu yang dilontar yaitu sebanyak 70 butir.²⁰

6) Menjauhkan diri dari sesuatu yang diharamkan dalam pelaksanaan ihram.

7) Thawaf Wada'.

Hal-hal yang menjadi larangan dalam pelaksanaan ibadah haji adalah: **A R - R A N I R Y**

- a) Untuk laki-laki dilarang memakai pakaian yang berjahit.
- b) Untuk laki-laki dilarang memakai penutup kepala atau menutup kepala.
- c) Untuk wanita dilarang menutup bagian muka dan telapak tangan atau memakai sarung tangan.

¹⁹ Ramli. *Fiqh Muqarran* (Yogyakarta: Nuta Media, 2020), h. 170-171.

²⁰ Ramli. *Fiqh Muqarran...*, h. 166.

- d) Selama waktu ihrom dilarang untuk memakai parfum.
- e) Dilarang untuk mencukur rambut dan memakai minyak rambut
- f) Dilarang untuk menikah atau menjadi wali.
- g) Dilarang bersenggama hingga melakukan hubungan suami istri sebelum tahallul Tsani.
- h) Dilarang untuk membunuh hewan sekalipun halal untuk dimakan.
- i) Berselisih atau bertengkar dengan teman sejawat dan juga dengan jamaah haji yang lain.
- j) Melakukan kejahatan dan berbuat maksiat yang mengakibatkan penyelewengan dari mentaati Allah SWT.
- k) Tidak boleh memakai pakaian yang dicelup dengan wangi-wangian.
- l) Dilarang memotong kuku.
- m) Dilarang berburu dan memakan hasil buruan.²¹

4. Sunat Ketika Haji جامعة الرانري

- a. Membaca Lafadz Talbiyah. L A T B I Y

Untuk laki-laki dibaca dengan suara yang agak keras dan . Waktu pembacaanya ketika mulai melaksanakan ihrom sampai dengan ketika melontar jumrah aqobah. Lafadz talbiyah yaitu:

²¹ Elbi Hasan Basri, Fiqhul Hajji, Cet 1 (Yogyakarta: AK Grup Yogyakarta, 2005), h. 51-58.

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ, لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ, إِنَّ الْحَمْدَ وَالنُّعْمَةَ لَكَ

وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ (رواه البخارى و مسلم)²²

Artinya: "Aku memenuhi panggilan-Mu ya Allah aku memenuhi panggilan-Mu, tiada sekutu bagi-Mu, sesungguhnya segala puji dan nikmat bagi-Mu, bagi-Mulah segala kekuasaan, tiada sekutu bagi-Mu". (HR. Bukhori dan Muslim)

- b. Membaca salawat dan berdoa.
- c. Berihram menghadap kiblat.
- d. Menginap di Dzu Thuwa ketika memasuki kota Mekkah.
- e. Berlari-lari kecil pada tiga putaran pertama thawaf.
- f. Membaca zikir ketika sedang melakukan thawaf.
- g. Mengerjakan shalat dua rakaat setelah melaksanakan thawaf.
- h. Masuk ke dalam Ka'bah.
- i. Mencium Hajar Aswad.
- j. Mengusap Hajar Aswad.
- k. Shalat dua rakaat di belakang maqam Ibrahim setelah thawaf.
- l. Bertakbir setiap melewati Hajar Aswad.
- m. Melaksanakan haji Ifrad.
- n. Thawaf qudum.
- o. Meminum air Zam-Zam.

²² Muhammad Fu'ad Al Baqi, *Shahih Bukhari-Muslim*, alih bahasa dan kata pengantar Muhammad Ahsan bin Usman (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), h. 457.

- p. Mabit di Mina.
- q. Mendahulukan kaki kanan ketika masuk ke dalam Masjidil Haram.
- r. Mengangkat tangan dan berdoa ketika melihat Ka'bah.
- s. Berdoa di Shafa.
- t. Pada hari Arafah, menjamak shalat Dzuhur dan ashar di Namirah.
- u. Tidak meninggalkan Arafah sebelum matahari tenggelam.

5. Cara Mengerjakan Ibadah Haji

Dalam mengerjakan ibadah haji, ada tiga caranya yaitu:

- a. Ifrod adalah melaksanakan ibadah haji dan umroh dengan mendahulukan ibadah haji daripada ibadah umroh.
- b. Tamatuk adalah melaksanakan ibadah haji dan umroh dengan mendahulukan ibadah umroh daripada ibadah haji.
- c. Qiron adalah melaksanakan ibadah haji dan umroh dalam waktu bersamaan.

6. Membayar Dam dalam Haji

Adapun maksud dari dam ialah denda yang wajib hukumnya dibayar atau dikerjakan oleh seseorang yang melanggar sewaktu melaksanakan ibadah haji dan umroh.

- 1) Membayar dam ketika telah berhubungan suami istri dalam melaksanakan ihrom sebelum melaksanakan tahallul pertama:

- a) Diharuskan untuk menyembelih seekor unta atau lembu, atau tujuh ekor kambing.
 - b) Jikalau tidak mampu untuk menyembelih unta, maka wajib hukumnya untuk bersedekah kepada para fakir miskin senilai harga dari unta atau lembu tersebut.
 - c) Jikalau tidak sanggup melaksanakannya, maka diharuskan untuk berpuasa sebanyak harga seekor unta dengan perhitungan setiap satu mud atau setara kurang lebih 0,8 kg dari daging itu diharuskan untuk berpuasa selama satu hari.
- 2) Membayar dam dikarenakan telah melanggar salah satu dari larangan haji seperti: mencukur bulu rambut, menggunting kuku, memakai pakaian yang berjahit yang diperuntukkan bagi laki-laki, memakai minyak rambut, memakai wangi-wangian, melakukan hubungan suami istri setelah melaksanakan tahalul pertama, maka yang menjadi dendanya dengan memilih salah satu berikut ini:
- a) Diharuskan menyembelih seekor kambing atau domba.
 - b) Berpuasa selama 3 hari lamanya.
 - c) Memberi sedekah makanan kepada enam fakir dan msiskin.
- 3) Membayar dam karena melaksanakan haji Tamatuk atau Qiron.
- Yang menjadi dendanya ialah:
- a) Diharuskan menyembelih seekor kambing.
 - b) Jika ia tidak mampu untuk menyembelih kambing maka diharuskan berpuasa selama 10 hari, tiga hari dilakukan mekkah

dan tujuh hari dilakukan ketika sudah pulang ke kampung halaman.

4) Membayar dam karena sudah meninggalkan yang wajib dari haji. Dan yang menjadi dendanya yaitu sama seperti melaksanakan haji Tamatuk atau Qiron.

5) Membayar dam karena telah membunuh hewan atau memburu hewan. Dan yang menjadi dendanya ialah memilih salah satu dari ketiga denda dibawah :

- a) Menggantinya dengan menyembelih hewan yang setara harganya dengan hewan yang dibunuh.
- b) Memberi sedekah kepada fakir miskin seperti harga binatang yang dibunuh.
- c) Melaksanakan puasa seperti banyaknya harga binatang yang dibunuh.²³

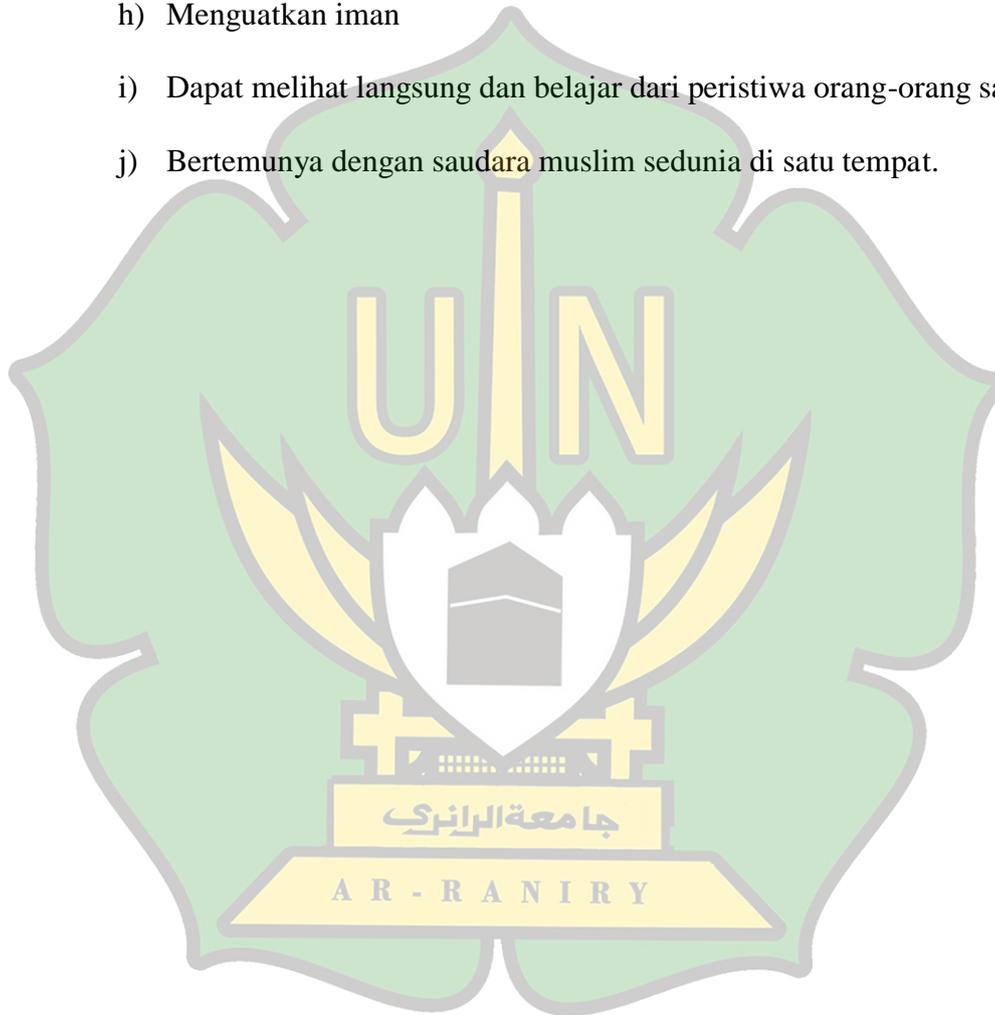
7. Hikmah Melaksanakan Ibadah Haji

Melakukan ibadah haji memiliki berbagai hikmah yang dapat di ambil untuk lebih mendekatkan diri kita kepada Allah SWT. Adapun hikmah-hikmah dari melaksanakan haji ialah:

- a) Haji yang mambrur akan dijamin baginya surga.
- b) Menjawab panggilan Allah SWT.
- c) Salah satu amalan yang paling baik.

²³<https://barzacomunity.blogspot.com/2013/04/kelas-x-bab-11-zakat-haji-waqaf.html>
diakses pada tanggal 20 April 2022 pukul 01.03

- d) Menghapus dosa.
- e) Dapat menghilangkan kefakiran.
- f) Diberi pahala yang besar.
- g) Mendapat tarbiyah langsung dari Allah SWT.
- h) Memperkuat iman
- i) Dapat melihat langsung dan belajar dari peristiwa orang-orang saleh.
- j) Bertemu dengan saudara muslim sedunia di satu tempat.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Adapun yang akan menjadi rancangan pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian *Research and Development* (R&D) atau disebut juga dengan penelitian pengembangan. Maksud dari metode penelitian ini adalah dipergunakan untuk menghasilkan dan melahirkan suatu produk tertentu, dan juga menelaah atau mengetahui efektif atau tidaknya produk tersebut.²⁴ Selanjutnya Gay, Mills, dan Airasian dalam Ezmir, mengatakan bahwa tujuan utama R&D atau penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan bukanlah diperuntukkan untuk menguji suatu teori, tapi dipergunakan untuk mengembangkan suatu produk secara efektif agar dapat dipergunakan oleh peserta didik dan sekolah.²⁵

Penelitian pengembangan ini sebenarnya tidak terlalu jauh berbeda dengan penelitian-penelitian mengenai pengembangan, hanya saja yang membedakannya ialah terletak pada model pengembangannya saja. Model pengembangan perangkat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *Four-D* yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Adapun tahap-tahap yang dipakai dalam pengembangan *Four-D* yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan juga tahap untuk proses penyebaran (*desseminates*).²⁶

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 297.

²⁵ Ezmir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 263.

²⁶ Aulia Nashari, "Pengembangan LKPD Berbasis Cooperative Learning Pada Materi Akhlak Di Kelas 1 SMAN 5 Banda Aceh", *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020), h. 36.

Pendekatan akan dipakai digunakan dalam proses penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode R&D. Ada beberapa langkah yang digunakan dalam penelitian , antara lain sebagai berikut:

1. *Define* (Pendefinisian)

Define merupakan sebuah analisa dan cara untuk menetapkan tujuan pembelajaran, mendefinisikan apa saja syarat-syarat pembelajaran dan membatasi apa saja yang menjadi ruang lingkup dari media audio visual ini.²⁷ Adapun cara atau langkah-langkah yang digunakan terbagi kedalam beberapa tahapan, antara lain:

a. Analisis Kurikulum

Analisa pada kurikulum ini dilakukan untuk menetapkan pada kompetensi manakah produk atau bahan itu akan dikembangkan.

b. Analisis Siswa

Analisis siswa dipergunakan untuk melihat tingkah laku siswa, hal ini dilakukan untuk merancang bagaimana pembelajaran yang akan diterapkan nantinya. Di tahapan ini, peneliti melakukan wawancara terhadap materi haji berdasarkan hasil wawancara bersama guru bidang studi PAI pada sekolah tersebut.

c. Analisis Tugas

Analisis tugas ialah analisa untuk membuat dan memilah tugas-tugas yang terdapat didalam materi yang dipaparkan nantinya tentang materi haji. Adapun tujuan dari penganalisan ini ialah untuk menentukan apa tugas-

²⁷ Aulia Nashari, "Pengembangan LKPD...", h. 38.

tugas atau pekerjaan yang nantinya akan dilakukan oleh siswa, analisis tugas ini dilandasi atas analisis Kompetensi inti (KI), Kompetensi dasar (KD) yang terdapat didalam RPP materi Haji kelas X IPS SMAN 1 Permata.

d. Analisis Konsep

Analisis konsep ini bertujuan sebagai pemahaman dan pengidentifikasian mengenai materi inti atau pokok dalam suatu perangkat pembelajaran yang telah dirancang dan dikembangkan sehingga konsep tersebut lebih sistematis dan tidak bertolakbelakang antar konsep pembelajaran. Dan keterkaitan antar konsep ini akan membentuk peta konsep pembelajaran yang nantinya mampu dipergunakan sebagai acuan untuk penyusunan tujuan suatu pembelajaran.

e. Analisis Tujuan Pembelajaran

Analisis tujuan pembelajaran adalah sesuatu hal yang hendak dicapai dan diraih para peserta didik pada suatu proses pembelajaran. Selanjutnya tujuan pembelajaran itu dirancang berdasarkan analisa terhadap tugas dan analisa terhadap konsep, dan pada analisa tugas itulah tercantum analisis kurikulum yang didalamnya terdapat kompetensi dasar. Kemudian Kompetensi Dasar (KD) ini digunakan sebagai dasar untuk membuat indikator, dan berdasarkan indikator yang menjadi acuan pencapaian kompetensi tersebut, barulah dapat dibuat dan ditentukan apa saja tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik.

2. *Design* (Perancangan)

Pada tahapan ini barulah dikembangkan produk awal yang berupa rancangan power point, dan produk ini haruslah menyesuaikan dengan Kompetensi (KI dan KD) pada kurikulum 2013.²⁸ Dan kemudian tahap ini terdiri dari tiga langkah, antara lain:

- a. Menyusun teks acuan patokan merupakan penghujung antara tahap define dan design. Tes acuan ini akan menjadi patokan dari tujuan-tujuan khusus seperti yang ingin dibuat.
- b. Pemilihan media merupakan cara yang digunakan untuk menentukan media apa saja yang tepat dan juga sesuai dengan materi pembelajaran.
- c. Pemilihan format yaitu suatu langkah yang berhubungan dengan pemilihan media.

3. *Develop* (Pengembangan)

Develop merupakan pengembangan yang melahirkan dan menghasilkan sebuah power point yang sudah direvisi atau diperiksa dan dinilai oleh tim ahli bidang bahasa, materi dan juga desain tampilan power point tersebut.²⁹ Tahapan ini memiliki beberapa cara atau langkah yaitu:

a. Penilaian ahli

Hal ini berfungsi untuk memeriksa dan menilai power point tersebut. bagian ini dilakukan evaluasi oleh ahli bidang bahasa, bidang materi, desain tampilan power point, sehingga dapat diketahui apakah pengembangan power point pada materi Haji layak dikembangkan atau tidak.

²⁸ Aulia Nashari, "Pengembangan LKPD...", h. 40.

²⁹ Aulia Nashari, "Pengembangan LKPD...", h. 40.

b. Revisi Pertama

Setelah power point divalidasi atau diperiksa melalui penilaian para ahli dibidangnya, peneliti kemudian melakukan revisi terhadap power point sesuai dengan masukan yang diberikan.

c. Uji coba power point

Setelah selesainya revisi pada produk yang dibuat, kemudian dilakukan uji coba di kelas X IPS di SMAN 1 Permata. Uji coba dilakukan guna mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Uji coba ini dapat dilakukan pada beberapa orang dengan cara mengisi angket yang sudah divalidasi oleh tim ahli dan diisi dengan menggunakan skala likert.

d. Revisi Kedua

Setelah melakukan uji coba produk, kemudian dilakukanya revisi-revisi dari hasil pengujian produk yang telah dibuat sehingga dari hasil uji coba tersebut dapat memperbaiki produk guna memenuhi kebutuhan pengguna.

e. Tahap akhir

Pada tahap akhir ini produk yang berupa power point pada materi Haji sudah layak dipakai.

4. Disseminates (Penyebaran)

Power point yang sudah layak dipakai atau yang sudah mencapai pada tahapan akhir, dan sudah dapat disebarakan atau diberikan untuk dipergunakan sebagai bahan untuk mengajar.³⁰

³⁰ Aulia Nashari, "Pengembangan LKPD...", h. 42.

B. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 18 orang yang terdiri dari 17 siswa kelas X IPS dan 1 guru bidang studi PAI di SMAN 1 Permata.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah aspek pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ilmiah. Hasil instrumen penelitian ini kemudian dikembangkan atau dianalisis yang harus sesuai dengan metode penelitian yang akan diambil.³¹ Instrumen penelitian dapat dikatakan bagus dan baik apabila mampu menilai sesuatu yang dinilai seperti keadaan yang seharusnya, instrumen penelitian dapat berfungsi sebagai mengukur bagaimana kelayakan produk yang akan dikembangkan. Penelitian ini menggunakan dua instrumen pengumpulan data dan hal ini berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini. Adapun jenis instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar validasi
2. Angket³²

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu aplikasi atau penetapan instrumen untuk memperoleh suatu data penelitian.³³ Sumber-sumber perlengkapan untuk mendukung keakuratan informasi dalam pengembangan Power Point pada materi Haji.

³¹ Aulia Nashari, "Pengembangan LKPD...", h. 42.

³² Aulia Nashari, "Pengembangan LKPD...", h. 42.

³³ Aulia Nashari, "Pengembangan LKPD...", h. 42.

1. Lembar Validasi

Sebelum melakukan uji coba produk power point, haruslah melakukan kegiatan validasi terlebih dahulu. Lembar validasi ini akan diberikan kepada tiga validator tim ahli, dan tim tersebut akan memvalidasi dari segi bahasa, materi dan juga desain power point tersebut. Pengisian pada lembar validasi dilakukan dengan menaruh tanda centang pada kolom yang tersedia. Validasi ini dilakukan untuk menguji valid atau tidaknya suatu produk penelitian.³⁴

2. Angket

Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuisioner sebagai metode untuk mengumpulkan data. Kuisioner atau angket memang mempunyai banyak kegunaan dan kebaikan sebagai instrumen untuk pengumpulan data.³⁵

Angket atau kuisioner adalah suatu alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai isi ataupun desain dari power point untuk mengetahui bagaimana tanggapan dari tingkat ketertarikan peserta didik.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, data dianalisis menggunakan sistem deskriptif presentase. Dan data yang akan diperiksa dalam penelitian ini adalah hasil

³⁴ Aulia Nashari, "Pengembangan LKPD...", h. 43.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2013), h. 268.

kuisisioner ahli dan tanggapan peserta didik atas power point pada materi tentang Haji.³⁶

1. Lembar Validasi

Dalam menganalisis data atas hasil validasi tim ahli menggunakan skala likert. Skor penilaiannya yaitu: (1) sangat kurang layak, (2) kurang layak, (3) cukup layak, (4) layak, (5) sangat baik.³⁷

Presentasi hasil validasi dapat dihitung dengan menggunakan persamaan berikut ini:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi/ jumlah nilai ideal.³⁸

Tolak ukur yang digunakan untuk menginterpretasikan presentase hasil validasi tim ahli dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1 Penilaian kelayakan ahli

Presentase	Keterangan	Angka
81-100 %	Sangat layak	5
61-80 %	Layak	4
41-60 %	Kurang layak	3
21-40 %	Tidak layak	2
< 20 %	Sangat tidak layak	1

Sumber Data: *Dokumentasi SMAN 1 Permata Tahun 2021-2022.*

³⁶ Aulia Nashari, "Pengembangan LKPD...", h. 43.

³⁷ Djemari Marpadi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, (Yogyakarta: Mitra Cendikia, 2008), h. 121.

³⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), h. 43.

2. Angket

Setelah data tanggapan peserta didik tentang power point yang didapatkan dari angket yang telah diberikan kepada peserta didik, nilai atau skor untuk penilaian yang digunakan yaitu: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) ragu-ragu, (4) setuju, (5) sangat setuju.³⁹

Selanjutnya untuk menghitung presentase tanggapan para peserta didik dilakukan dengan rumus berikut ini:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi/ banyaknya individu.⁴⁰

Tolak ukur yang digunakan untuk acuan presentase hasil validasi dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Penilaian Tanggapan Siswa dan Guru

Presentase	Keterangan	Angka
81-100 %	Sangat setuju	5
61-80 %	Setuju	4
41-60 %	Ragu-ragu	3
21-40 %	Tidak setuju	2
< 20 %	Sangat tidak setuju	1

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2004)

Penulisan skripsi ini menggunakan buku panduan akademik tahun 2016 pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

³⁹ Djemari Marpadi, *Teknik Penyusunan Instrument Tes...*, h. 121.

⁴⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik...*, h. 43.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Permata yang terletak di desa Wih Tenang Uken, Kecamatan. Permata, Kabupaten. Bener Meriah, Aceh. Luas sekolah ini yaitu sekitar 2 ha (20000²) dan berikut gambaran umumnya.



Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 PERMATA
NPSN	: 10105184
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jln. Syiah Kuala Wih Tenang Uken
Kode Pos	: 24583
Desa	: Wih Tenang Uken
Kecamatan	: Kecamatan Permata
Kabupaten/Kota	: Kabupaten Bener Meriah
Provinsi	: Provinsi Aceh
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: 4,8123 Lintang dan 96,9311 Bujur
Nominal siswa	: 130
Personil sekolah	: 30

SMAN 1 Permata memiliki 30 orang personil sekolah, yang terdiri dari guru, tata usaha, operator sekolah dan juga satpam, kemudian sekolah ini juga memiliki 130 murid yang terdiri dari 79 laki-laki dan 51 perempuan, dan SMAN 1 Permata juga memiliki berbagai sarana dan prasarana guna untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik dan kenyamanan suasana belajar seperti contohnya ruang belajar, WC, aula dan sebagainya. Dan berikut ini gambaran mengenai personil sekolah, jumlah peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di SMAN 1 Permata.

Tabel 4.1 Personil Sekolah

No.	Nama/ NIP	TTL	JK	Jenjang	Jurusan	Tugas Tambahan	Keterangan/ Mengajar	Total Jam
1.	Afriani S.Pd 198104082015042002	Reje Bukit 08-04-1981	P	S1	Bimbingan Konseling	Pelaksana PBJ	Bimbingan Konseling	
2.	Alfi Syahrin S.Pd	Aceh Tengah, 01-09-1989	L	S1	Sosiologi		Sosiologi	14
3.	Alpida S.Pd 198008082007011001	Bener Pepanyi, 16-07-1978	L	S1	Fisika	Pembina Pramuka Putri, Guru Piket	Fisika	20
4.	Andi S.Pd 197309062005042001	Bujang, 08-08-1980	L	S1	Matematika	Wakil Kepala Sekolah	Matematika	31
5.	Asnaini S.Pd 198307212010030002	Takengon, 06-09-1973	P	S1	Ekonomi	Kepala Laboratorium	Ekonomi	24
6.	Azwinsyah Putra S.Pd 198307212010030002	Buntul Kepies, 21-07-1983	L	S1	Geografi	Bendahara BOS	Geografi	15

7.	Sigit Prastia S.Pd	Buntul Kemumu, 26-02-1980	L	S1	PAI		PAI	27
8.	Hameyni Siregar S.Kom 198210222010032002	Sipenggeng, 22-10-1982	P	S1	TIK		Tata Usaha	
9.	Hazimah	Toa, 17-06-1989	P	SMA	IPS		Tata Usaha	
10.	Husni	Simpur, 01-10-1978	L	SMA	IPS		Satpam	
11.	Imam Sudrajat S.Pd	Sidorejo, 01-061985	L	S1	PJOK		PJOK	27
12.	Indra S.Sn 197807152010031002	Tepi Selo, 15-07-1978	L	S1	Lainya	Guru Piket	Seni Budaya	18
13.	Iskandar S.Pd 197803072006041005	Aceh Tengah, 07-03-1978	L	S1	Bahasa Inggris	Pembina OSIS	Bahasa Inggris	24
14.	Isra Karma	Kelitu, 01-05-1985	L	SMA	IPS		Operator	
15.	Juliana	Medan, 16-07-1984	P	SMA	Akuntansi		Operator	
16.	Lansah S.Pd	Simpur, 10-08-1983	L	S1	Bahasa Arab		Sejarah	3
17.	Maimunah S.Pd 197203012005042001	Lewa Jadi, 01-03-1972	P	S1	Kimia	Guru Piket	Kimia	20
18.	Mardiana S.Pd 198005202006042002	Lereulup, 20-05-1980	P	S1	Ekonomi		Ekonomi	24

19.	Maria Uifa S.Pd 198103172008032001	Malang, 17- 03-1981	P	S1	Bahasa Indonesia		Bahasa Indonesia	24
20.	Meutia S. Pd 198004032006042002	Janarata, 03- 04-1980	P	S1	Biologi	Guru Piket	Biologi	18
21.	Miradianawati S.Pd 198108052006042005	Paya Baning, 05-08-1981	P	S1	Bahasa Indonesia		Bahasa Indonesia	24
22.	Muhtar Abadi S.Pd	Bener Kelipah, 05-06-1982	L	S1	PJOK		PJOK	
23.	Muzakir S.Pd 198105132006041005	Janarata, 13- 05-1981	L	S1	Bahasa Indonesia	Kepala Perpustakaan	Bahasa Indonesia	24
24.	Nursinah S.Pd 196812312005042018	Tingkem, 31- 12-1968	P	S1	P. Sejarah		Sejarah Indonesia	26
25.	Rahmawati S.Pd 198110012007012001	Simpur, 01-10- 1981	P	SMA	IPS		Tata Usaha	
26.	Razekansyah S.Pd 196807161995121001	Janarata, 16- 07-1968	L	S1	P. Matematika	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	24
27.	Sadikin S.Pd	Takengon, 17- 08-1987	L	S1	Bahasa Inggris		Bahasa Inggris	5
28.	Setia Budi S.S.Pd 197605162010031001	Sigarang, 16- 05-1976	L	S1	Pkn	Guru Piket	PPKN	16
29.	Shalahuddin. My S.Pd 198607292011031001	Blang Mancung, 29- 07-1986	L	S1	Bahasa Arab	Pembina Pramuka Putra, Guru Piket	Bahasa Arab	22
30.	Sri Wahyuni S.Pd	Takengon, 11- 06-1991	P	S1	Matematika		Matematika	28

(Sumber Dokumentasi: Profil SMAN 1 Permata tahun ajaran 2021-2022)

Tabel 4.2 Jumlah Siswa Berdasarkan Rombongan Belajar

No.	Nama Rombel	Tingkatan kelas	Jumlah siswa		
			L	P	Total
1.	X Bahasa	10	13	4	17
2.	X IPS	10	11	6	17
3.	X IPA	10	11	5	16
4.	XI Bahasa	11	12	6	18
5.	XI IPS	11	9	5	14
6.	XI IPA	11	10	8	18
7.	XII Bahasa	12	4	5	9
8.	XII IPS	12	4	6	10
9.	XII IPA	12	5	6	11
Jumlah			79	51	130

(Sumber Dokumentasi: Profil SMAN 1 Permata tahun ajaran 2021-2022)

Tabel 4.3 Sarana Sekolah

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Labtop	4	Baik
2.	Komputer	30	Baik
3.	Printer	3	Baik
4.	Meja Guru	30	Baik
5.	Kursi Guru	30	Baik
6.	Meja Siswa	140	Baik
7.	Kursi Siswa	140	Baik
8.	Infocus	14	Baik

(Sumber Dokumentasi: Profil SMAN 1 Permata tahun ajaran 2021-2022)

Tabel 4.4 Prasarana Sekolah

No.	Nama Prasarana	Panjang	Lebar	Jumlah
1.	Aula	18 m	8 m	1
2.	Gudang	5 m	2 m	1
3.	Kamar Mandi/ WC Guru Pr	5 m	6 m	1
4.	Lab. Biologi	12 m	9 m	1
5.	Lab. Fisika	12 m	9 m	1
6.	Lab. Kimia	12 m	9 m	1
7.	Lab. KOMP	12 m	9 m	1
8.	Lapangan Basket	20 m	16 m	1
9.	Lapangan Voli	20 m	10 m	1
10.	PJS	8 m	6 m	1
11.	Pustaka	15 m	9 m	1

12.	R. Guru	18 m	8 m	2
13.	R. Kepala Sekolah	9 m	8 m	1
14.	Ruang BK	9 m	8 m	1
15.	Ruang Prakarya	9 m	8 m	1
16.	Ruang TU dan Wakil	9 m	8 m	2
17.	UKS	9 m	8 m	1
18.	WC Guru	5 m	6 m	1
19.	WC Siswa	5 m	6 m	1
20.	WC Siswi	5 m	6 m	1
21.	Kelas X Bahasa	9 m	8 m	1
22.	Kelas X IPS	9 m	8 m	1
23.	Kelas X IPA	9 m	8 m	1
24.	Kelas XI Bahasa	9 m	8 m	1
25.	Kelas XI IPS	9 m	8 m	1
26.	Kelas XI IPA	9 m	8 m	1
27.	Kelas XII Bahasa	9 m	8 m	1
28.	Kelas XII IPS	9 m	8 m	1
29.	Kelas XII IPA	9 m	8 m	1

(Sumber Dokumentasi: Profil SMAN 1 Permata tahun ajaran 2021-2022)

1. Penyajian Data

a. Data Mengenai Hasil Validasi

Media audio visual berbentuk power point ini dinilai dan diperiksa oleh para ahli untuk mengetahui kelayakan power point setelah dilakukanya pengembangan. Pada tahapan ini peneliti akan mengikuti saran dari pembimbing untuk validasi mereka terhadap tiga kategori yaitu bahasa, materi, desain tampilan dan hasil validasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Desain Tampilan

No	Kriteria Penilaian	Validator				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	<p>a. Tampilan cover power point sangat sesuai dengan topik materi haji. (nilai 5)</p> <p>b. Tampilan cover power point sesuai dengan topik materi haji. (nilai 4)</p> <p>c. Tampilan power point kurang sesuai dengan topik materi haji. (nilai 3)</p> <p>d. Tampilan power point tidak sesuai dengan topik materi haji. (nilai 2)</p> <p>e. e. Tampilan power point sangat tidak sesuai dengan materi haji. (nilai 1)</p>				√	
2.	<p>a. Tampilan cover pada power point sangat menarik. (nilai 5)</p> <p>b. Tampilan cover power point menarik. (nilai 4)</p> <p>c. Tampilan cover pada power point kurang menarik. (nilai 3)</p> <p>d. Tampilan cover pada power point tidak menarik. (nilai 2)</p> <p>e. Tampilan cover power point sangat tidak menarik. (nilai 1)</p>				√	
3.	<p>a. Bentuk font tulisan dalam power point sangat mudah dibaca. (nilai 5)</p> <p>b. Bentuk font tulisan dalam power point mudah dibaca. (nilai 4)</p>				√	

	<p>c. Bentuk font tulisan dalam power point kurang mudah untuk dibaca. (nilai 3)</p> <p>d. Bentuk font tulisan dalam power point tidak mudah dibaca. (nilai 2)</p> <p>e. Bentuk font tulisan dalam power point sangat tidak mudah dibaca. (nilai 1)</p>					
4.	<p>a. Ukuran font dalam power point yang digunakan sangat jelas. (nilai 5)</p> <p>b. Ukuran font dalam power point yang digunakan jelas. (nilai 4)</p> <p>c. Ukuran font dalam power point yang digunakan kurang jelas. (nilai 3)</p> <p>d. Ukuran font dalam power point yang digunakan tidak jelas. (nilai 2)</p> <p>e. e. Ukuran font dalam power point yang digunakan sangat tidak jelas. (nilai 1)</p>			√		
5.	<p>a. Space antar huruf yang digunakan sangat jelas. (nilai 5)</p> <p>b. Space antar huruf yang digunakan jelas. (nilai 4)</p> <p>c. Space antar huruf yang digunakan kurang jelas. (nilai 3)</p> <p>d. Space antar huruf yang digunakan tidak jelas. (nilai 2)</p> <p>e. Space antar huruf yang digunakan sangat tidak jelas. (nilai 1)</p>				√	
6.	<p>a. Tampilan gambar pada power point sangat</p>				√	

	<p>sesuai dengan materi haji. (nilai 5)</p> <p>b. Tampilan gambar pada power point sesuai dengan materi haji. (nilai 4)</p> <p>c. Tampilan gambar pada power point kurang sesuai dengan materi haji. (nilai 3)</p> <p>d. Tampilan gambar pada power point tidak sesuai dengan materi haji. (nilai 2)</p> <p>e. Tampilan gambar pada power point sangat tidak sesuai dengan materi haji. (nilai 1)</p>					
7.	<p>a. Tampilan warna pada power point sangat menarik. (nilai 5)</p> <p>b. Tampilan warna pada power point menarik. (nilai 4)</p> <p>c. Tampilan warna pada power point kurang menarik. (nilai 3)</p> <p>d. Tampilan warna pada power point tidak menarik. (nilai 2)</p> <p>e. Tampilan warna pada power point sangat tidak menarik. (nilai 1)</p>				√	
8.	<p>a. Tampilan gambar pendukung dalam power point sangat menarik. (nilai 5)</p> <p>b. Tampilan gambar pendukung dalam power point menarik. (nilai 4)</p> <p>c. Tampilan gambar pendukung dalam power point kurang menarik. (nilai 3)</p> <p>d. Tampilan gambar pendukung dalam power</p>				√	

	point tidak menarik. (nilai 2)					
	e. Tampilan gambar pendukung dalam power point sangat tidak menarik. (nilai 1)					
9.	a. Tugas yang disajikan dalam power point sangat sesuai dengan model pembelajaran Question Student Have. (nilai 5)			√		
	b. Tugas yang disajikan dalam power point sesuai dengan model pembelajaran Question Student Have. (nilai 4)					
	c. Tugas yang disajikan dalam power point kurang sesuai dengan model pembelajaran Question Student Have. (nilai 3)					
	d. Tugas yang disajikan dalam power point tidak sesuai dengan model pembelajaran Question Student Have. (nilai 2)					
	e. Tugas yang disajikan dalam power point sangat tidak sesuai dengan model pembelajaran Question Student Have. (nilai 1)					
Jumlah Frekuensi				2	7	
Jumlah Skor				6	28	
Total Jumlah Skor		34				
Persentase		75 %				
Kriteria		Layak				

Validasi desain tampilan power point pada table di atas dilakukan oleh validator ahli desain tampilan. Dan penyajian mengenai validasi dari ahli materi pada tabel 4. 6 berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Kriteria Penilaian	Validator				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	<p>a. Power point yang disajikan sangat jelas dalam petunjuk penggunaannya. (nilai 5)</p> <p>b. Power point yang disajikan jelas dalam petunjuk penggunaannya. (nilai 4)</p> <p>c. Power point yang disajikan kurang jelas dalam petunjuk penggunaannya. (nilai 3)</p> <p>d. Power point yang disajikan tidak jelas dalam petunjuk penggunaannya. (nilai 2)</p> <p>e. e. Power point yang disajikan sangat tidak jelas dalam petunjuk penggunaannya. (nilai 1)</p>				√	
2.	<p>a. Indikator pembelajaran dengan Kompetensi Dasarnya sangat sesuai. (nilai 5)</p> <p>b. Indikator pembelajaran dengan Kompetensi Dasarnya sesuai. (nilai 4)</p> <p>c. Indikator pembelajaran dengan Kompetensi Dasarnya kurang sesuai. (nilai 3)</p> <p>d. Indikator pembelajaran dengan Kompetensi</p>				√	

	<p>Dasarnya tidak sesuai. (nilai 2)</p> <p>e. Indikator pembelajaran dengan Kompetensi Dasarnya sangat tidak sesuai. (nilai 1)</p>					
3.	<p>a. Peta konsep pada power point sangat mudah dipahami. (nilai 5)</p> <p>b. Peta konsep pada power point mudah dipahami. (nilai 4)</p> <p>c. Peta konsep pada power point kurang mudah dipahami. (nilai 3)</p> <p>d. Peta konsep pada power point tidak mudah untuk dipahami. (nilai 2)</p> <p>e. e. Peta konsep pada power point sangat tidak mudah untuk dipahami. (nilai 1)</p>				√	
4.	<p>a. Materi tentang haji disajikan sangat sistematis dengan indikator. (nilai 5)</p> <p>b. Materi tentang haji disajikan sistematis dengan indikator. (nilai 4)</p> <p>c. Materi tentang haji disajikan kurang sistematis dengan indikator. (nilai 3)</p> <p>d. Materi tentang haji disajikan tidak sistematis dengan indikator. (nilai 2)</p> <p>e. Materi tentang haji disajikan sangat tidak sistematis dengan indikator. (nilai 1)</p>				√	
5.	<p>a. Penyajian materi haji dalam power point sangat mudah dipahami. (nilai 5)</p>				√	

	<p>b. Penyajian materi haji dalam power point mudah dipahami. (nilai 4)</p> <p>c. Penyajian materi haji dalam power point kurang mudah dipahami. (nilai 3)</p> <p>d. Penyajian materi haji dalam power point tidak mudah dipahami. (nilai 2)</p> <p>e. Penyajian materi haji dalam power point sangat tidak mudah dipahami. (nilai 1)</p>					
6.	<p>a. Contoh soal dalam power point sangat sesuai dengan materi haji. (nilai 5)</p> <p>b. Contoh soal dalam power point sesuai dengan materi haji. (nilai 4)</p> <p>c. Contoh soal dalam power point kurang sesuai dengan materi haji. (nilai 3)</p> <p>d. Contoh soal dalam power point tidak sesuai dengan materi haji. (nilai 2)</p> <p>e. Contoh soal dalam power point sangat tidak sesuai dengan materi haji. (nilai 1)</p>			√		
7.	<p>a. Soal yang disusun dalam power point sangat sesuai dengan indikator. (nilai 5)</p> <p>b. Soal yang disusun dalam power point sesuai dengan indikator. (nilai 4)</p> <p>c. Soal yang disusun dalam power point kurang</p>			√		

	<p>sesuai dengan indikator. (nilai 3)</p> <p>d. Soal yang disusun dalam power point tidak sesuai dengan indikator. (nilai 2)</p> <p>e. Soal yang disusun dalam power point sangat tidak sesuai dengan indikator. (nilai 1)</p>					
8.	<p>a. Materi tentang haji yang disajikan sangat ringkas, padat dan jelas. (nilai 5)</p> <p>b. Materi tentang haji yang disajikan ringkas, padat dan jelas. (nilai 4)</p> <p>c. Materi tentang haji yang disajikan kurang ringkas, padat dan jelas. (nilai 3)</p> <p>d. Materi tentang haji yang disajikan tidak ringkas, padat dan jelas. (nilai 2)</p> <p>e. Materi tentang haji yang disajikan sangat tidak ringkas, padat dan jelas. (nilai 1)</p>				√	
9.	<p>a. Materi tentang haji sangat sesuai dengan sumber buku acuan. (nilai 5)</p> <p>b. Materi tentang haji sesuai dengan sumber buku acuan. (nilai 4)</p> <p>c. Materi tentang haji kurang sesuai dengan sumber buku acuan. (nilai 3)</p> <p>d. Materi tentang haji tidak sesuai dengan sumber buku acuan. (nilai 2)</p> <p>e. Materi tentang haji sangat tidak sesuai dengan sumber buku acuan. (nilai 1)</p>				√	

Jumlah Frekuensi				9	
Jumlah Skor				36	
Total Jumlah Skor	36				
Persentase	80 %				
Kriteria	Layak				

Selanjutnya lembar validasi ini divalidasi oleh ahli bahasa. Berikut ini penyajiannya pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Kriteria Penilaian	Validator				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	a. Penggunaan bahasa Indonesia sangat sesuai dengan EYD. (nilai 5) b. Penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan EYD. (nilai 4) c. Penggunaan bahasa Indonesia kurang sesuai dengan EYD. (nilai 3) d. Penggunaan bahasa Indonesia tidak sesuai dengan EYD. (nilai 2) e. Penggunaan bahasa Indonesia sangat tidak sesuai dengan EYD. (nilai 1)				√	
2.	a. Petunjuk R - penggunaan power point sangat mudah dipahami. (nilai 5) b. Petunjuk penggunaan power point mudah dipahami. (nilai 4) c. Petunjuk penggunaan power point kurang mudah dipahami. (nilai 3) d. Petunjuk penggunaan power point tidak mudah dipahami. (nilai 2) e. Petunjuk penggunaan power point sangat tidak				√	

		mudah dipahami. (nilai 1)				
3.	a. Penyusunan kalimat dalam power point sangat mudah dipahami. (nilai 5) b. Penyusunan kalimat dalam power point mudah dipahami. (nilai 4) c. Penyusunan kalimat dalam power point kurang mudah dipahami. (nilai 3) d. Penyusunan kalimat dalam power point tidak mudah dipahami. (nilai 2) e. Penyusunan kalimat dalam power point sangat tidak mudah dipahami. (nilai 1)				√	
4.	a. Bahasa yang digunakan dalam power point sangat mudah dipahami. (nilai 5) b. Bahasa yang digunakan dalam power point mudah dipahami. (nilai 4) c. Bahasa yang digunakan dalam power point kurang mudah dipahami. (nilai 3) d. Bahasa yang digunakan dalam power point tidak mudah untuk dipahami. (nilai 2) e. Bahasa yang digunakan dalam power point sangat tidak mudah untuk dipahami. (nilai 1)				√	
5.	a. Bahasa yang digunakan dalam power point sangat bagus dan sederhana. (nilai 5) b. Bahasa yang digunakan dalam power point bagus dan sederhana. (nilai 4) c. Bahasa yang digunakan dalam power point kurang bagus dan kurang sederhana. (nilai 3)				√	

	<p>d. Bahasa yang digunakan dalam power point tidak bagus dan tidak sederhana. (nilai 2)</p> <p>e. Bahasa yang digunakan dalam power point sangat tidak bagus dan sangat tidak sederhana. (nilai 1)</p>					
6.	<p>a. Tidak ada pengulangan kata. (nilai 5)</p> <p>b. Tidak terlalu banyak dalam pengulangan kata. (nilai 4)</p> <p>c. Ada mengulang kata. (nilai 3)</p> <p>d. Banyak menggunakan pengulangan kata. (nilai 2)</p> <p>e. Sangat banyak dalam pengulangan kata. (nilai 1)</p>			√		
7.	<p>a. Istilah-istilah kosakata yang digunakan sangat tepat. (nilai 5)</p> <p>b. Istilah-istilah kosakata yang digunakan tepat. (nilai 4)</p> <p>c. Istilah-istilah kosakata yang digunakan kurang tepat. (nilai 3)</p> <p>d. Istilah-istilah kosakata yang digunakan tidak tepat. (nilai 2)</p> <p>e. Istilah-istilah kosakata yang digunakan sangat tidak tepat. (nilai 1)</p>			√		
Jumlah Frekuensi				1	6	
Jumlah Skor				3	24	
Total Jumlah Skor		27				
Persentase		77 %				
Kriteria		Layak				

b. Data Hasil Angket Respon Guru

Hasil dari persentase respon guru terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual dengan menggunakan power point selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini.



Tabel 4.8 Hasil Respon Guru

No.	Pernyataan	Jumlah Guru Yang Merespon						Persentase					
		STS	TS	KS	S	SS	STS	TS	KS	S	SS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		
1.	Tampilan cover pada power point sesuai dengan topik materi tentang Haji.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	100		
2.	Tampilan cover point power point tidak membosankan.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	100		
3.	Power point yang disajikan mempunyai petunjuk penggunaannya.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	100		
4.	Power point yang disajikan mempunyai peta konsep materi tentang Haji.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	100		
5.	Materi yang disajikan dalam power point sesuai dengan indikator pembelajaran.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	100		
6.	Penyajian materi Haji dalam power point mudah dipahami.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	100		
7.	Contoh yang disusun dalam power point sudah	0	0	0	0	1	0	0	0	0	100		

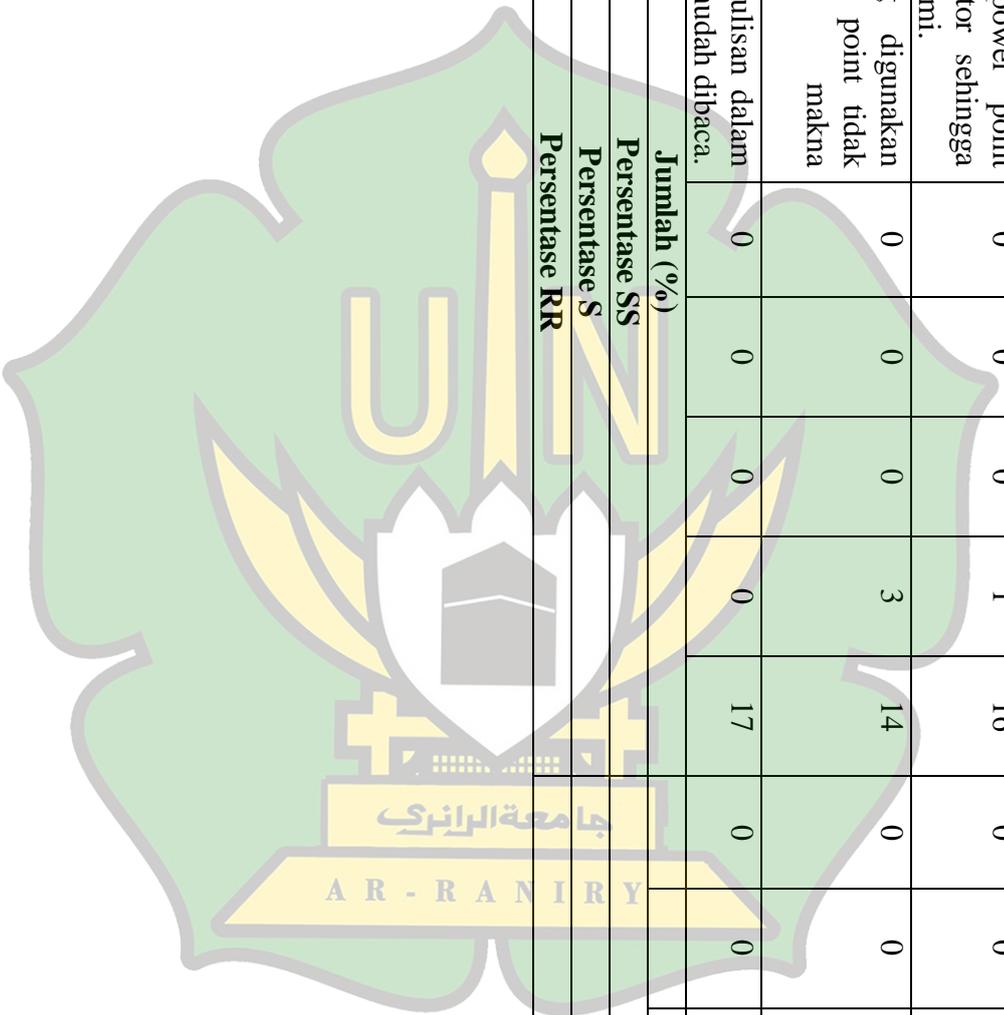
c. Data Hasil Angket Tanggapan Peserta Didik

Persentase tanggapan peserta didik terhadap pengembangan media audio visual berbentuk produk power point bisa dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil dari Tanggapan Peserta Didik

No.	Pernyataan	Jumlah Peserta Didik Yang Merespon						Persentase					
		STS	TS	KS	S	SS	STS	TS	KS	S	SS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		
1.	Gambar pada cover membuat saya tertarik untuk memperhatikan materi pada power point.	0	0	0	4	13	0	0	0	23	76		
2.	Tampilan warna pada power point tidak menimbulkan rasa bosan.	0	0	0	3	14	0	0	0	17	82		
3.	Petunjuk penggunaan yang disusun pada power point sangat jelas.	0	0	0	2	15	0	0	0	11	88		
4.	Penyajian materi tentang Haji dalam power point mudah dipahami.	0	0	0	2	15	0	0	0	11	88		
5.	Materi pada power point sesuai indikator pem	0	0	0	2	15	0	0	0	11	88		

	belajaran.																		
6.	Soal pada power point sesuai indikator sehingga mudah dipahami.	0	0	0	1	16	0	0	0	0	0	0	0	5	94				
7.	Bahasa yang digunakan dalam power point tidak menimbulkan makna ganda.	0	0	0	3	14	0	0	0	0	0	0	17	82					
8.	Bentuk font tulisan dalam power point mudah dibaca.	0	0	0	0	17	0	0	0	0	0	0	0	0	100				
Jumlah (%)																			
Percentage SS															87 %				
Percentage S															11 %				
Percentage RR															0 %				
													95	698					



2. Pengolahan Data

Pengolahan data untuk lembar validasi yang telah diberikan menggunakan perhitungan-perhitungan sebagai berikut:

a. Pengolahan data lembar validasi

Adapun cara untuk mengolah data untuk lembar validasi yaitu menggunakan rumus seperti berikut ini:

$$P = \frac{\sum x}{\sum X} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

$\sum x$ = Jumlah skor dari validator

$\sum X$ = Jumlah total skor ideal

Mengenai hasil validasi dari para ahli atau bidang, data yang didapatkan dari tim validator dan nilai atau skor yang diberikan yaitu berkisar antara 3 dan 4, selanjutnya skor tersebut dijumlahkan dan kemudian dicari presentase dengan cara membagikan jumlah skor dari validator yang dibagi dengan jumlah total skor ideal. Rumus untuk mencari skor ideal adalah sebagai berikut:

Skor ideal = banyak uraian butir x banyak skala <i>Likert</i>

Dari tabel 4.5 validator bidang desain tampilan memberikan skor yang berkisar antara 3 dan 4 dari 9 pertanyaan, setelah skor tersebut dijumlahkan maka

dapatlah hasilnya sebesar 34 dan adapun jumlah skor idealnya adalah $5 \times 9 = 45$. Dan jikalau dimasukkan ke dalam rumus persentase maka akan diperoleh hasil seperti berikut ini:

$$P = \frac{34}{45} \times 100 \% \\ = 75 \%$$

Validator materi pada tabel 4.6 memberikan skor atau nilai 4 untuk 9 pertanyaan, setelah skor tersebut dijumlahkan maka dapatlah skornya sebesar 36 dan jumlah skor ideal ialah $5 \times 9 = 45$. Apabila dimasukkan dalam rumus persentase maka diperoleh hasilnya sebagai berikut:

$$P = \frac{36}{45} \times 100 \% \\ = 80 \%$$

Selanjutnya validator ahli bahasa pada tabel 4.7 memberi skor antara 3 dan 4 dari 7 pertanyaan, dan setelah skor tersebut dijumlahkan, maka ditemukan skornya yaitu 27 dan adapun jumlah skor idealnya adalah $5 \times 7 = 35$. Dan jikalau dimasukkan ke dalam rumus persentase maka akan diperoleh hasil seperti berikut ini:

$$P = \frac{27}{35} \times 100 \% \\ = 77 \%$$

b. Angket Guru PAI

Dari hasil pengembangan media audio visual yang telah dilakukan, didapatkan tanggapan dari guru PAI terhadap media pembelajaran menggunakan

power point pada materi Haji yang berjumlah hanya 1 orang guru Pai dari 13 pernyataan yang diberikan, dan skala jawabanya yaitu 5 dengan kategori sangat setuju, 4 dengan kategori setuju, 3 dengan kategori ragu-ragu, 2 dengan kategori tidak setuju, dan 1 dengan kategori sangat tidak setuju. Selanjutnya skor yang didapatkan atas angket tersebut lalu dihitung persentasenya memakai rumus berikut ini:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

P = Persentase tanggapan guru

f = Frekuensi jawaban dari guru

n = Jumlah guru yang menjawab

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa guru PAI menjawab sangat setuju dengan memberikan poin 5 untuk 13 item. Oleh karena itu, berikut akan disajikan perolehan persentasenya pada pernyataan pertama:

1. Persentase sangat setuju

$$P = \frac{1}{1} \times 100 \% = 100 \%$$

2. Persentase setuju

$$P = \frac{0}{1} \times 100 \% = 0 \%$$

3. Persentase kurang setuju

$$P = \frac{0}{1} \times 100 \% = 0 \%$$

4. Persentase tidak setuju

$$P = \frac{0}{1} \times 100 \% = 0 \%$$

5. Persentase sangat tidak setuju

$$P = \frac{0}{1} \times 100 \% = 0 \%$$

Selanjutnya dihitung lagi dengan menjumlahkan seluruh nilai persentase yang didapatkan dan kemudian dibagi lagi dengan banyaknya item pertanyaan seperti berikut ini:

$$\text{Persentase SS} = \frac{\text{Jumlah total SS}}{\text{Banyak Soal}}$$

$$\text{Persentase SS} = \frac{1.300}{13} = 100$$

$$\text{Persentase SS} = 100 \%$$

c. Angket Peserta didik

Dari hasil pengembangan media audio visual yang telah dilakukan, didapatkan respon peserta didik terhadap media pembelajaran menggunakan power point pada materi Haji yang berjumlah 17 orang dari 8 pernyataan yang diberikan, dan skala jawabanya yaitu 5 dengan kategori sangat setuju, 4 dengan kategori setuju, 3 dengan kategori ragu-ragu, 2 dengan kategori tidak setuju, dan 1 dengan kategori sangat tidak setuju. Selanjutnya skor yang didapatkan atas angket tersebut lalu dihitung persentasenya memakai rumus berikut ini:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

P = Persentase tanggapan dari peserta didik

f = Frekuensi siswa yang menjawab

N = Jumlah siswa yang menjawab

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa beberapa siswa yang menjawab sangat setuju dan ada juga yang menjawab setuju, sehingga untuk mencari persentasenya yaitu persentasenya frekuensi yang didapat dikali dengan 100 % dan kemudian dibagi dengan jumlah peserta didiknya. Berikut ini disajikan perolehan persentasenya pada pernyataan pertama:

1. Persentase sangat setuju

$$P = \frac{13}{17} \times 100 \% = 76 \%$$

2. Persentase setuju

$$P = \frac{4}{17} \times 100 \% = 23 \%$$

3. Persentase kurang setuju

$$P = \frac{0}{17} \times 100 \% = 0 \%$$

4. Persentase tidak setuju

$$P = \frac{0}{17} \times 100 \% = 0 \%$$

5. Persentase sangat tidak setuju

$$P = \frac{0}{17} \times 100 \% = 0 \%$$

Cara pencarian untuk pernyataan/point selanjutnya dicari menggunakan cara yang sama agar hasilnya dapat ditemukan, kemudian persentase akhir peserta didik dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh nilai persentase yang didapat atau diperoleh, dan kemudian dibagi dengan banyak item pertanyaan seperti berikut ini:

$$1. \quad \text{Persentase SS} = \frac{\text{Jumlah total SS}}{\text{Banyak Soal}}$$

$$\text{Persentase SS} = \frac{698}{8} = 87$$

$$\text{Persentase SS} = 87 \%$$

$$2. \quad \text{Persentase S} = \frac{\text{Jumlah total S}}{\text{Banyak Soal}}$$

$$\text{Persentase S} = \frac{95}{8} = 11$$

$$\text{Persentase S} = 11 \%$$

Kemudian cara mencari persentase lainnya yaitu menggunakan metode atau cara yang sama. Selanjutnya pemaparan lebih lanjut mengenai data-data pada tabel-tabel di atas.

Tabel 4.10 Data Persentase Dari Validator

No.	Validator	Aspek	Persentase	Rata-rata	Kriteria
1.	Validator I	Tampilan	75	75 %	Layak
2.	Validator II	Materi	80	80 %	Layak
3.	Validator III	Bahasa	77	77 %	Layak
Rata-rata skor total			77,3	77,3%	Layak

Berdasarkan hasil validasi dari validator, media audio visual berupa power point pada materi haji dinyatakan dapat dipergunakan pada proses pembelajaran. Persentase hasil validasi yang diperoleh dari validator I (tampilan) yaitu 75 %, dari validator II (materi) yaitu 80 %, dan dari validator III (bahasa) yaitu 77 %. Maka rata-rata nilai yang dihasilkan dari validasi power point ini sebesar 77,3 % dengan kategori layak.

d. Data hasil Respon Guru

Berikut ini peneliti paparkan tentang respon guru secara lebih terperinci untuk lebih memudahkan memahaminya.

Tabel 4.11 Data Hasil Respon Guru

No.	Skala Item	Persentase
1.	Sangat Setuju	100 %
2.	Setuju	0 %
3.	Ragu-ragu	0 %
Total		100%

Berdasarkan tabel 4.11 hasil persentase yang diperoleh dari guru PAI atas seluruh pertanyaan yaitu menjawab sangat setuju, tanpa ada yang menjawab setuju maupun ragu-ragu. Dapat dipahami bahwa media audio visual berupa power point ini dapat dipergunakan di SMAN 1 Permata.

e. Data hasil respon peserta didik

Dan berikut akan dipaparkan persentase Tanggapan peserta didik terhadap media berbasis audio visual.

Tabel 4.12 Data Hasil Respon Peserta Didik

No.	Skala Item	Persentase
1.	Sangat Setuju	87 %
2.	Setuju	11 %
3.	Ragu-ragu	0 %
Total		98%

Kemudian berdasarkan tabel 4.12 hasil persentase peserta didik dari seluruh item pertanyaan ialah yang menjawab sangat setuju berjumlah 87 %, setuju berjumlah 11 %, menjawab ragu-ragu 0%.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan Reseach And Development disingkat (R&D). Adapun model pengembangannya adalah model pengembangan 4D meliputi tahapan-tahapan seperti *define*, *design*, *develop*, dan *desseminate*. Penelitian ini dibatasi sampai tahapan ketiga yaitu *development* (Pengembangan), tujuan penelitian ini untuk menguji kelayakan atau kevalidan dari hasil validasi yang dilakukan oleh validator, respon guru dan respon peserta didik terhadap media berbasis audio visual berbentuk power point yang dikembangkan oleh peneliti.

Pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual di kelas X IPS mendapatkan respon yang positif, karena para peserta didik sangat serius dalam memperhatikan materi yang sedang dipaparkan berupa power point tentang materi haji kepada mereka. Kemudian para peserta didik sangat aktif dalam bertanya dan sangat cepat dalam memahami materi, hal ini dilihat dari pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan dan juga dari soal-soal yang diberikan berdasarkan materi yang telah diajarkan.

Selain itu, pengembangan ini juga mendapat respon positif dari guru PAI yang mengajar di kelas tersebut, karena telah mengembangkan media yang sebelumnya sudah pernah dilakukan, akan tetapi masih belum maksimal. Hal demikian dapat dilihat dari tanggapan peserta didik mengenai pembelajaran yang diajarkan dan dikembangkan oleh peneliti yang berbentuk media audio visual.

1. Hasil Validasi Ahli Terhadap Media Audio Visual Berupa Power Point Pada Materi Haji

Power point ini dikatakan baik atau valid jika hasil analisisnya sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Power point ini bertujuan untuk menghindari kesalahan pada materi, bahasa, dan tampilan.

Kemudian setelah divalidasi oleh beberapa validator, tidak semua aspek perlu untuk diperbaiki karena validator menganggap materi yang dibuat telah sesuai dan layak untuk diajarkan kepada para peserta didik. Dan berikut ini merupakan masukan dan saran yang harus diperbaiki menurut validator, antara lain:

a. Perbaikan Pada Tampilan Media

Pada tahap ini validator hanya memberikan saran untuk dilakukan uji coba terlebih dahulu sebelum diajarkan kepada para peserta didik, karena validator melihat tulisan ketika masih berada dalam labtop terlihat kecil, akan tetapi setelah peneliti uji di proyektor tulisan itu terlihat besar dan dibisa dilihat dengan jelas oleh peneliti dan juga peserta didik.

Dari validasi desain tampilan ditemukan hasil yaitu 75%. Hal tersebut menunjukkan power point yang ditampilkan dapat dilihat jelas, baik itu ukuran tulisannya, tata letak dan warna serta menunjukkan media ini layak dipergunakan.

b. Perbaikan Pada Materi

Gambar 4.1 Materi Sebelum Direvisi

PEMETAAN KD

1.9 Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah SWT dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.

2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat dan wakaf.

3.9 Mengetahui hikmah ibadah haji, zakat dan wakaf bagi individu dan masyarakat.

4.9 Mensimulasikan ibadah haji, zakat dan wakaf.

Gambar 4.2 Materi Setelah Direvisi

PEMETAAN KD

1.9 Meyakini bahwa haji adalah perintah Allah SWT dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.

2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji.

3.9 Mengetahui hikmah ibadah haji bagi individu dan masyarakat.

4.9 Mensimulasikan ibadah haji.

Di tahap perbaikan ini, validator hanya menyuruh untuk memperbaiki isi dari pemetaan Kompetensi Dasar, karena sebelumnya peneliti membuat KD dari Zakat, Haji dan Wakaf menjadi satu walaupun pada materinya peneliti hanya memfokuskan tentang materi haji.

Hasil validasi ahli materi, persentase yang didapatkan adalah sebesar 80% kategori layak, dapat diartikan bahwa materi ini selaras dengan KD, indikator, tujuan pembelajaran, dan kurikulum 2013 menurut sumber buku yang digunakan.

c. Perbaikan Bahasa

Pada bagian ini bahasa yang digunakan sudah tepat dan juga jelas menurut EYD dan tidak perlu lagi ada perbaikan oleh peneliti.

Berdasarkan validasi ahli bahasa yang telah dilakukan, persentase yang dihasilkan dari penilaian validator ialah sebesar 77%. Maka dari hasil tersebut dipahami bahwa penggunaan bahasa dalam power point yang digunakan oleh peneliti layak di gunakan di SMAN 1 Permata.

2. Hasil Tanggapan Guru PAI Atas Media Audio Visual Yang Telah Dikembangkan

Angket yang diberikan kepada guru PAI tujuannya untuk mengetahui bagaimana tanggapan guru atas media berbasis audio visual yang dikembangkan. Tanggapan guru terhadap power point yang didesain dan dikembangkan oleh peneliti membuahkan hasil yang baik. Hal ini dilihat dari hasil yang diperoleh peneliti dari angket yang dibagikan.

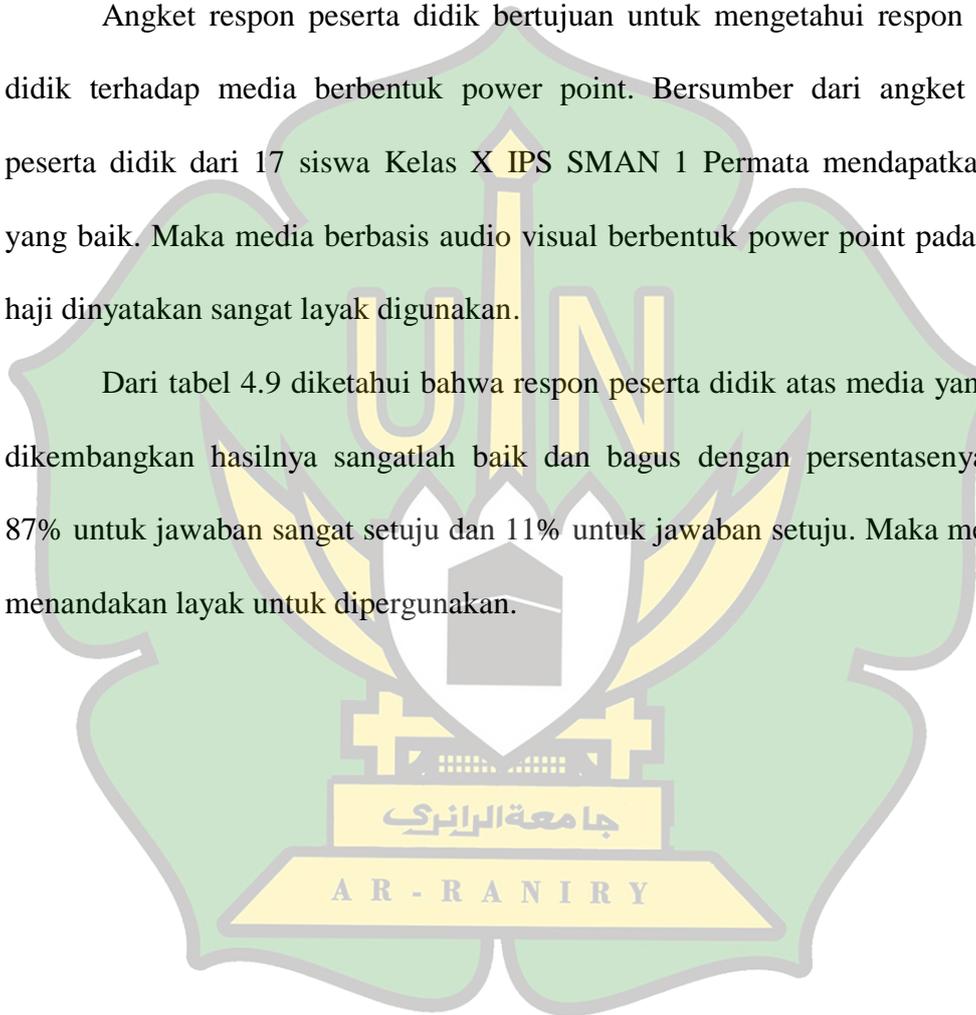
Dari tabel 4.8 di atas, hasil yang diperoleh dari guru PAI yaitu menjawab sangat setuju untuk ketiga belas pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa

media audio visual berbentuk *PowerPoint* yang telah dikembangkan layak diterapkan pada SMAN 1 Permata.

3. Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Media Berbasis Audio Visual Berbentuk Power Point

Angket respon peserta didik bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media berbentuk power point. Bersumber dari angket respon peserta didik dari 17 siswa Kelas X IPS SMAN 1 Permata mendapatkan hasil yang baik. Maka media berbasis audio visual berbentuk power point pada materi haji dinyatakan sangat layak digunakan.

Dari tabel 4.9 diketahui bahwa respon peserta didik atas media yang telah dikembangkan hasilnya sangatlah baik dan bagus dengan persentasenya yaitu 87% untuk jawaban sangat setuju dan 11% untuk jawaban setuju. Maka media ini menandakan layak untuk dipergunakan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Maka kesimpulan dari penelitian ini ialah:

1. Setelah dilakukannya pengembangan media menggunakan media audio visual yang berbentuk power point pada materi haji di kelas X IPS, Peneliti melihat peserta didik sangatlah serius dan cepat dalam memahami materi yang diajarkan, hal ini dilihat dari keaktifan mereka dalam bertanya pada materi yang belum mereka pahami dan juga dilihat dari kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan atau soal-soal yang dibuat berdasarkan materi yang telah dipaparkan.
2. Media audio visual berbentuk Power Point pada materi haji yang telah dikembangkan dapat digunakan di SMAN 1 Permata. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan dan respon guru PAI dengan persentase sebesar 100% dengan kategori sangat setuju.
3. Kemudian tanggapan peserta didik setelah ditampilkan dan diajarkannya media audio visual berupa power point pada materi haji adalah sangat setuju akan penggunaan media tersebut. Berdasarkan tanggapan peserta didik dengan persentase skor yang dihasilkan adalah sangat setuju berjumlah 87% dan setuju berjumlah 11%. Sehingga membuat power point yang digunakan oleh peneliti sangatlah baik dan juga layak untuk digunakan di SMAN 1 Permata.

B. Saran

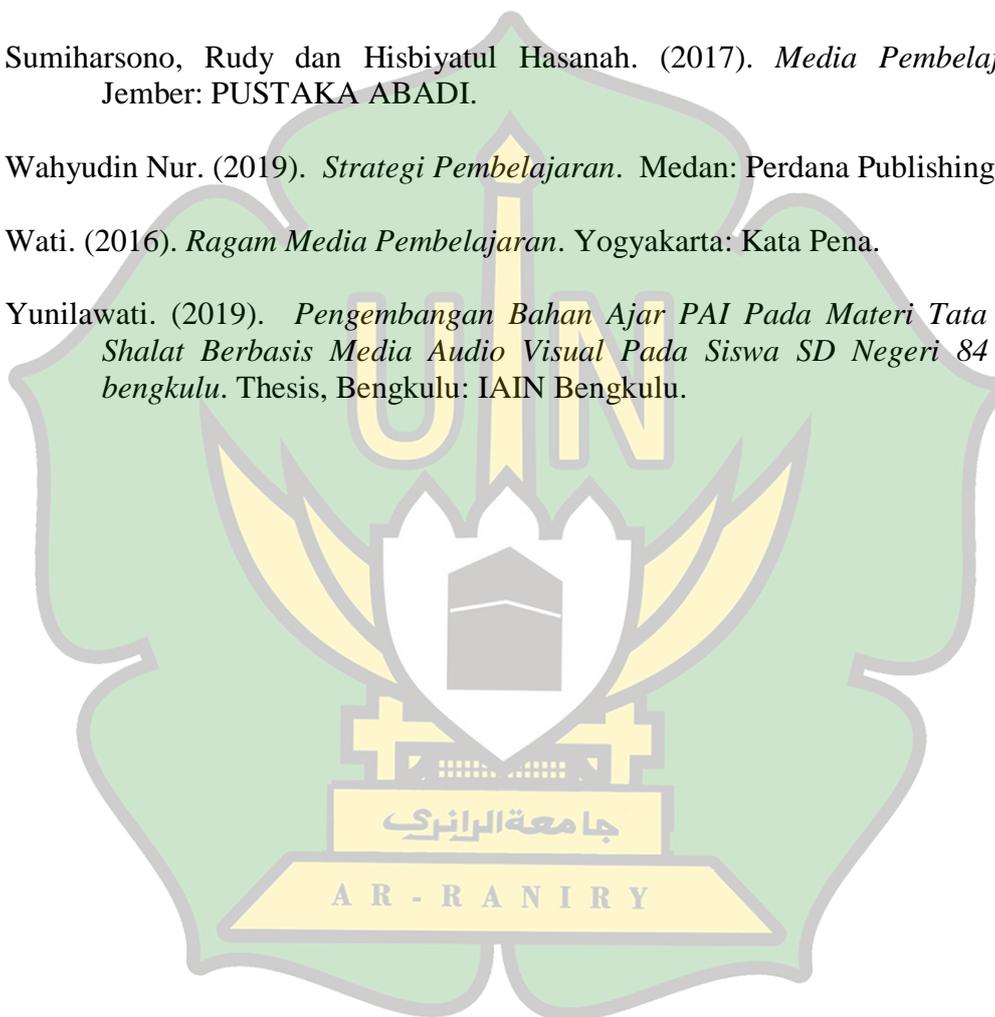
1. Media audio visual berbentuk power point pada materi haji yang telah dikembangkan dan dikategorikan baik untuk dipergunakan, dan dapat berfungsi sebagai bahan guru PAI untuk mengajar.
2. Pengembangan media audio visual sangatlah penting dan juga perlu, baik itu dengan menggunakan power point atau produk lainya dalam mengajar berbagai materi kepada peserta didik, guna untuk meningkatkan kecepatan pemahaman mereka tentang materi haji dan materi yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Ariska. (2020). “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Audio Visual Terintegrasi Kearifan Lokal di Sekolah Dasar”. *Pedagogik Journal Of Islamic Elementary School*, 3 (1).
- Arsyad, Azhar. (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Danizar Arwudarachman, dkk. (2015). “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggambar Bentuk Siswa Kelas XI”. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 3 (3).
- Ezmir. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- <https://barzacomunity.blogspot.com/2013/04/kelas-x-bab-11-zakat-haji-waqaf.html>
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Marpadi, Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Quraisyin, Putri Ayu. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Ramli. (2020). *Fiqh Muqarran*. Yogyakarta: Nuta Media.
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Sadiman, Arif dkk. (1984). *Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sanaky, Hujair. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safira Insania Press.
- Satrianatawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.

- Sudijono, Anas. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Amir Hamzah. (1985). *Media Audiovisual untuk Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. (2017). *Media Pembelajaran*. Jember: PUSTAKA ABADI.
- Wahyudin Nur. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Wati. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Yunilawati. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar PAI Pada Materi Tata Cara Shalat Berbasis Media Audio Visual Pada Siswa SD Negeri 84 Kota Bengkulu*. Thesis, Bengkulu: IAIN Bengkulu.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-9815/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 7 Juli 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA

Menunjuk Saudara:

Dr. Nurbayani, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama
 Imran, M.Ag sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama : **Konadi Mahmiko Gayo**

NIM : 180201119

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Audio Visual pada Materi Haji Kelas X IPS SMAN 1 Permata

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Nomor.025.04.2.423925/2020. Tanggal 12 November 2020

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2021/2022;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
 Pada tanggal : 12 Oktober 2021

An. Rektor
 Dekan


 Muslim Razali

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN ACEH
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PERMATA**

Jalan : Syiah Kuala Wih Tenang Uken Kab. Bener Meriah Kode Pos : 24583
Website : <http://www.sman1permata.sch.id> E-mail : sman1permata.bm97@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 421.3/422/ 12 /SMAN1Per/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hammaddin, S.Sos
NIP : 19730313 200212 1 004
Pangkat / Golongan : Pembina Tk 1 / IV.b
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Permata

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Konadi Mahmiko Gayo
NIM : 180201119
Semester Jurusan : VIII/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Bener Pepanyi Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah
Provinsi Aceh
Untuk : Mengadakan Penelitian Dengan Judul "Pengembangan Media Pembelajaran PAI berbasis Audio Visual pada Materi Haji Kelas X IPS SMAN 1 Permata.

Berdasarkan Surat dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Bener Meriah Nomor : 070/O.1/348/2022 tanggal 04 Maret 2022, telah melaksanakan Penelitian tanggal 02 s/d 25 Mei 2022 Pada SMA Negeri 1 Permata.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Wih Tenang Uken, 26 Mei 2022
Kepala SMA Negeri 1 Permata

Hammaddin, S.Sos
NIP 19730313 200212 1 004

LEMBAR VALIDASI AHLI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS AUDIO VISUAL PADA MATERI HAJI KELAS X IPS SMAN 1 PERMATA

A. TUJUAN

Tujuan menggunakan instrument ini adalah untuk mengukur kelayakan produk berupa Power Point dalam pelaksanaan pembelajaran PAI pada materi Haji Kelas X IPS di SMAN 1 Permata.

B. PETUNJUK

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dari penilaian bapak atau ibu tentang produk berupa Power Point pada materi Haji yang sedang di buat atau dikerjakan.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan. Dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skor 1 = Sangat Tidak Layak	Skor 4 = Layak
Skor 2 = Tidak Layak	Skor 5 = Sangat Layak
Skor 3 = Kurang Layak	

3. Mohon diberikan tanda *chek list* (✓) pada kolom skala penilaiain sesuai pendapat anda. Dan juga dapat memberikan komentar/saran pada tempat yang telah disediakan.
4. Terima kasih banyak atas kesediaan Bapak atau Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

Aspek penilaian	Pernyataan	Skor Validasi				
		1	2	3	4	5
Bahasa	1. Penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan EYD.				✓	
	2. Petunjuk penggunaan Power Point mudah dipahami.				✓	
	3. Penyusunan kalimat dalam Power Point mudah dipahami.				✓	
	4. Bahasa yang digunakan dalam Power Point sederhana.				✓	
	5. Bahasa yang digunakan dalam Power Point.				✓	
	6. Tidak banyak menggunakan pengulangan kata.				✓	
	7. Istilah-istilah kosakata yang digunakan tepat.			✓		

C. Saran

kalimat diperbaiki sesuai arahan secara
liris!

D. Kesimpulan

Media audio visual berbentuk Power Point ini dinyatakan: *(lingkari salah satu nomor dibawah ini).*

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai dengan komentar/saran.
3. Tidak layak digunakan.

Banda Aceh Mei 2022

Validator

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

LEMBAR VALIDASI AHLI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS AUDIO VISUAL PADA MATERI HAJI KELAS X IPS SMAN 1 PERMATA

A. TUJUAN

Tujuan menggunakan instrument ini adalah untuk mengukur kelayakan produk berupa Power Point dalam pelaksanaan pembelajaran PAI pada materi Haji Kelas X IPS di SMAN 1 Permata.

B. PETUNJUK

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dari penilaian bapak atau ibu tentang produk berupa Power Point pada materi Haji yang sedang di buat atau dikerjakan.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan. Dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skor 1 = Sangat Tidak Layak	Skor 4 = Layak
Skor 2 = Tidak Layak	Skor 5 = Sangat Layak
Skor 3 = Kurang Layak	

3. Mohon diberikan tanda *chek list* (\checkmark) pada kolom skala penilaiain sesuai pendapat anda. Dan juga dapat memberikan komentar/saran pada tempat yang telah disediakan.
4. Terima kasih banyak atas kesediaan Bapak atau Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

Aspek penilaian	Pernyataan	Skor Validasi				
		1	2	3	4	5
Desain Tampilan Produk	1. Tampilan cover Power Point sesuai dengan topik materi Haji.				✓	
	2. Tampilan cover Power Point menarik.				✓	
	3. Bentuk font tulisan dalam Power Point mudah dibaca.				✓	
	4. Ukuran font dalam Power Point yang digunakan jelas.			✓		
	5. Space antar huruf yang di gunakan jelas.				✓	
	6. Tampilan gambar pada Power Point sesuai dengan materi Haji.				✓	
	7. Tampilan warna pada Power Point menarik.				✓	
	8. Tampilan gambar pendukung dalam Power Point menarik.				✓	
	9. Tugas yang disajikan dalam Power Point sesuai dengan model pembelajaran Question Student Have.			✓		

9.

C. Saran

*Diprojeksi melalui istilah asing, visual
diperbaiki oleh peneliti.*

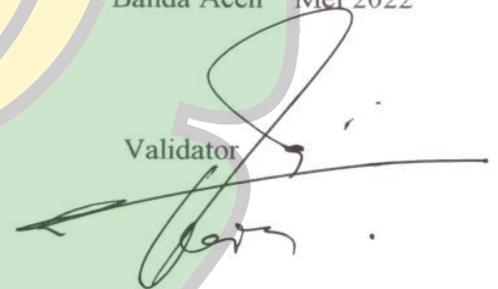
D. Kesimpulan

Media audio visual berbentuk Power Point ini dinyatakan: *(lingkari salah satu nomor dibawah ini).*

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai dengan komentar/saran.
3. Tidak layak digunakan.

Banda Aceh Mei 2022

Validator



LEMBAR VALIDASI AHLI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS AUDIO VISUAL PADA MATERI HAJI KELAS X IPS SMAN 1 PERMATA

A. TUJUAN

Tujuan menggunakan instrument ini adalah untuk mengukur kelayakan produk berupa Power Point dalam pelaksanaan pembelajaran PAI pada materi Haji Kelas X IPS di SMAN 1 Permata.

B. PETUNJUK

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dari penilaian bapak atau ibu tentang produk berupa Power Point pada materi Haji yang sedang di buat atau dikerjakan.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan. Dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skor 1 = Sangat Tidak Layak	Skor 4 = Layak
Skor 2 = Tidak Layak	Skor 5 = Sangat Layak
Skor 3 = Kurang Layak	

3. Mohon diberikan tanda *chek list* (\checkmark) pada kolom skala penilaiain sesuai pendapat anda. Dan juga dapat memberikan komentar/saran pada tempat yang telah disediakan.
4. Terima kasih banyak atas kesediaan Bapak atau Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

Aspek penilaian	Pernyataan	Skor Validasi				
		1	2	3	4	5
Materi	1. Power Point yang disajikan mempunyai petunjuk penggunaannya.				✓	
	2. Kesesuaian indikator dengan KD yang telah ditetapkan.				✓	
	3. Power Point yang disajikan mempunyai peta konsep tentang materi haji.				✓	
	4. Materi tentang Haji disajikan sistematis dengan indikator.				✓	
	5. Penyajian materi Haji dalam Power Point mudah dipahami.				✓	
	6. Contoh soal dalam Power Point sudah sesuai dengan materi Haji.				✓	
	7. Soal yang disusun dalam Power Point sudah sesuai dengan indikator.				✓	
	8. Materi tentang Haji disajikan secara ringkas, padat dan jelas.				✓	

	9. Materi tentang Haji sesuai dengan sumber buku acuan.				✓	
--	---	--	--	--	---	--

C. Saran

.....

.....

.....

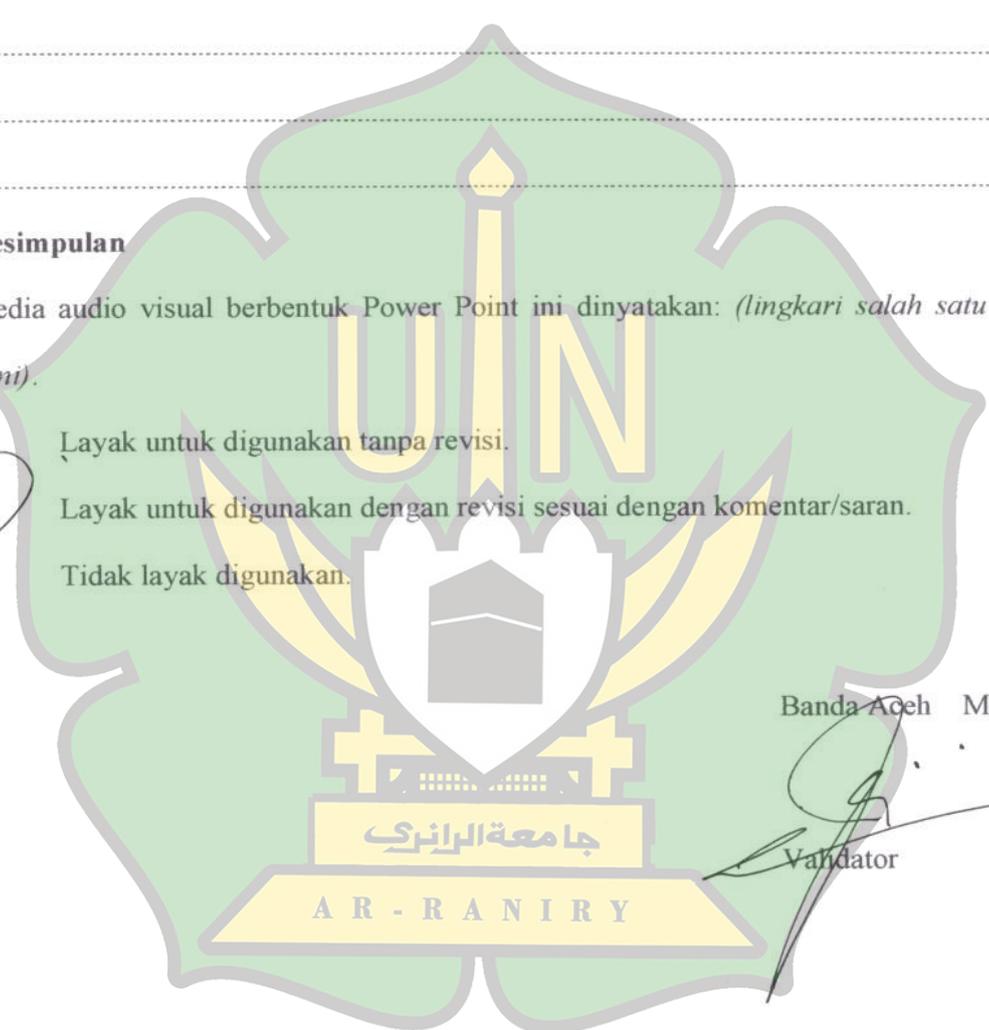
D. Kesimpulan

Media audio visual berbentuk Power Point ini dinyatakan: *(lingkari salah satu nomor dibawah ini).*

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai dengan komentar/saran.
3. Tidak layak digunakan.

Banda Aceh Mei 2022

Validator



ANGKET TANGGAPAN GURU

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS AUDIO VISUAL PADA MATERI HAJI KELAS X IPS SMAN 1 PERMATA

Peneliti : Konadi Mahmiko Gayo

Identitas Responden :

Nama guru PAI : SIGIT PRASTIA

Tanggal : 25 Mei 2022

Tujuan:

Untuk mengetahui respon atau tanggapan guru terhadap pengembangan media pembelajaran PAI berbasis audio visual pada materi Haji Kelas X IPS SMAN 1 Permata.

Petunjuk Pengisian:

1. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaiannya sebagai guru PAI tentang pengembangan media pembelajaran PAI berbasis audio visual pada materi Haji Kelas X IPS SMAN 1 Permata yang sedang dibuat.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian:

Skor 1 = Sangat Tidak Layak	Skor 4 = Layak
Skor 2 = Tidak Layak	Skor 5 = Sangat Layak
Skor 3 = Kurang Layak	

3. Mohon diberi tanda *check list* (✓) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat anda.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan cover pada Power Point sesuai dengan topik materi tentang Haji.					✓
2.	Tampilan cover Pada Power Point tidak membosankan.					✓
3.	Power Point yang disajikan mempunyai petunjuk penggunaanya.					✓
4.	Power Point yang disajikan mempunyai peta konsep materi tentang Haji.					✓
5.	Materi yang disajikan dalam Power Point sesuai dengan indikator pembelajaran.					✓

6.	Penyajian materi Haji dalam Power Point mudah dipahami.					✓
7.	Contoh yang disusun dalam Power Point sudah sesuai dengan materi haji.					✓
8.	Proses pembelajaran peserta didik sesuai dengan Model Pembelajaran					✓
9.	Soal yang disusun dalam Power Point sudah sesuai dengan indikator.					✓
10.	Penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan EYD.					✓
11.	Bahasa yang digunakan dalam Power Point mudah dipahami.					✓
12.	Bahasa yang digunakan pada Power Point tidak memiliki makna ganda.					✓

13.	Bentuk <i>font</i> tulisan dalam Power Point mudah dibaca.						✓
-----	--	--	--	--	--	--	---



ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS AUDIO VISUAL PADA
MATERI HAJI KELAS X IPS SMAN 1 PERMATA**

Identitas Responden :

Nama : NURVALI

Kelas : X IPS

Tujuan:

Untuk mengetahui respon atau tanggapan peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran PAI berbasis audio visual pada materi Haji Kelas X IPS SMAN 1 Permata.

Petunjuk Pengisian:

1. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaiannya sebagai peserta didik tentang pengembangan media pembelajaran PAI berbasis audio visual pada materi Haji Kelas X IPS SMAN 1 Permata yang sedang dibuat.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian:

Skor 1 = Sangat Tidak Layak	Skor 4 = Layak
Skor 2 = Tidak Layak	Skor 5 = Sangat Layak
Skor 3 = Kurang Layak	

3. Mohon diberi tanda *check list* (✓) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat anda.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Gambar pada cover membuat saya tertarik untuk memperhatikan materi pada Power Point.					✓
2.	Tampilan warna pada Power Point tidak membosankan.					✓
3.	Petunjuk penggunaan yang disusun pada Power Point sangat jelas.					✓
4.	Penyajian materi tentang Haji dalam Power Point mudah dipahami.					✓
5.	Materi yang ada pada Power Point sesuai dengan indikator pembelajaran.					✓

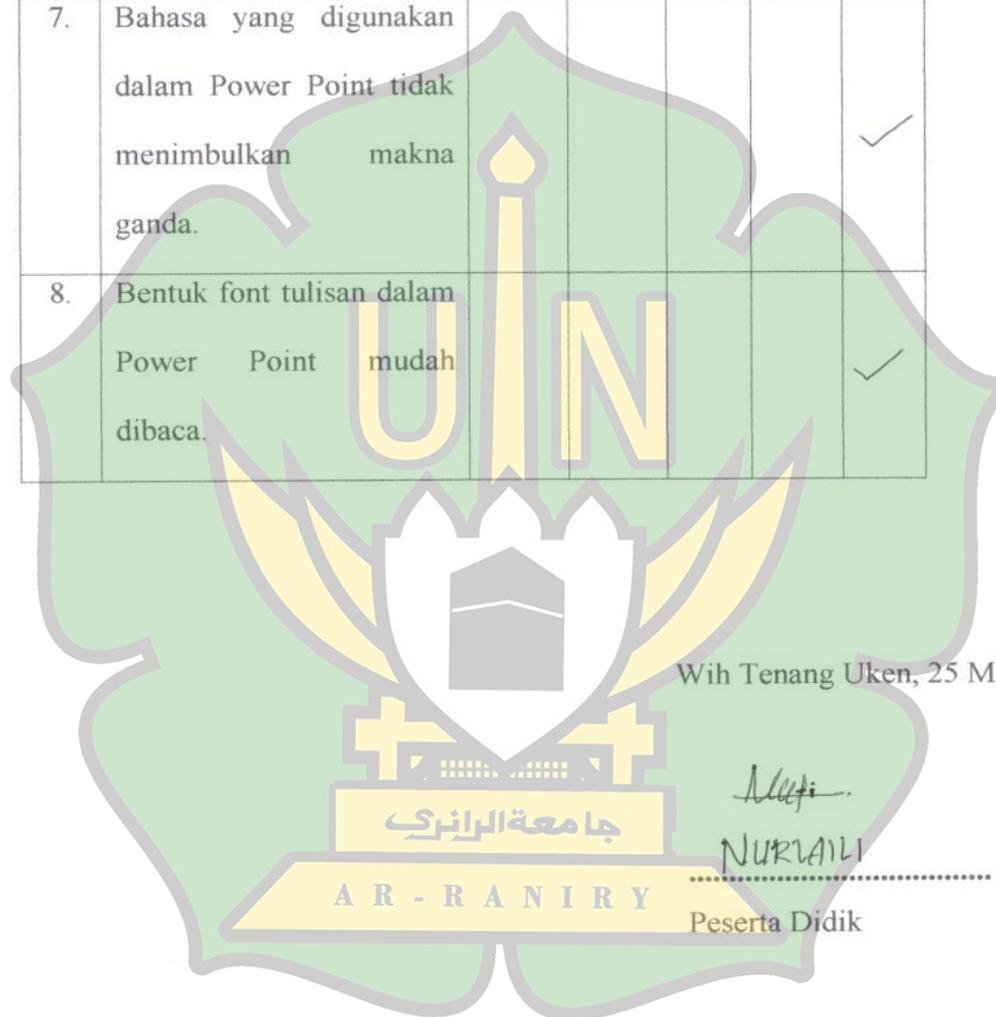
6.	Soal pada Power Point sesuai dengan indikator sehingga mudah dipahami.					✓
7.	Bahasa yang digunakan dalam Power Point tidak menimbulkan makna ganda.					✓
8.	Bentuk font tulisan dalam Power Point mudah dibaca.					✓

Wih Tenang Uken, 25 Mei 2022

NurAli

NURALI

Peserta Didik





Haji Ke Baitullah



والله اعلم
 بالله
 والرسول
 صلى الله عليه
 وسلم

"mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu bagi orang yang mampu mengadakan perjalanan ke baitullah"



Guru Pengajar : Konadi Mahmiko Gayo
 Kelas : X IPS
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

PETUNJUK PENGUNAAN

- Lebih dahulu untuk menekan **Slide Show** pada bagian bawah kanan layar, disebelah gambar memperbesar dan memperkecil tampilan layar.
- Kemudian tekan tombol **enter** untuk menuju ke slide berikutnya.
- Ketika pada tampilan slide show, pemutaran video akan memutar secara otomatis.
- Kemudian pada bagian soal, arahkan kursor ke jawaban yang ingin dituju, dan secara otomatis slide ini akan menampilkan tampilan benar dan salah sesuai pilihan anda.

PEMETAAN KD

1.9

Meyakini bahwa haji adalah perintah Allah SWT dapat memberi kemalahatan bagi individu dan masyarakat.

3.9

Mengetahui hikmah ibadah haji bagi individu dan masyarakat.

Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji.

2.9

Mensimulasikan ibadah haji.

4.9

AR-RANRY

INDIKATOR

1.9.1

Menyakini bahwa haji adalah perintah Allah dapat memberi kemashlahatan bagi individu dan masyarakat.

2.9.1

Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari haji.

4.9.1

Mampu mempraktekkan ibadah haji, zakat, dan wakaf..

Mengetahui makna dan ketentuan ibadah haji.

3.9.1

Mengetahui dalil tentang haji.

3.9.2

Mengetahui hikmah dan manfaat ibadah haji.

3.9.3

PENGGERTIAN HAJI

Haji Sebagai Rukun Islam yang ke-5

Bahasa:

Sengaja untuk pergi atau berkunjung.

Istilah:

Mengunjungi atau menziarahi Baitullah (Ka'bah) semata-mata untuk beribadah kepada Allah SWT dalam waktu yang sudah ditentukan dan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang sudah ditetapkan.





DALIL

TENTANG

HAJI

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا
[سورة آل عمران - 97]

Artinya :

Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu bagi orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. (Ali Imron : 97)

HUKUM

- Hukum ibadah haji menurut ijma' ulama adalah fardhu ain. dan fardhu ain atau wajib disini ialah bagi yang mampu untuk melaksanakanya.

SYARAT HAJI

BERAGAMA ISLAMI

Seorang muslim atau muslimah yang beragama islam .



BALIGH

Sudah mencapai masa dewasa dengan cara mimpi basah.



SEHAT JASMANI & ROHANI

Sehat dan berakal sehat (tidak gila dan sebagainya).



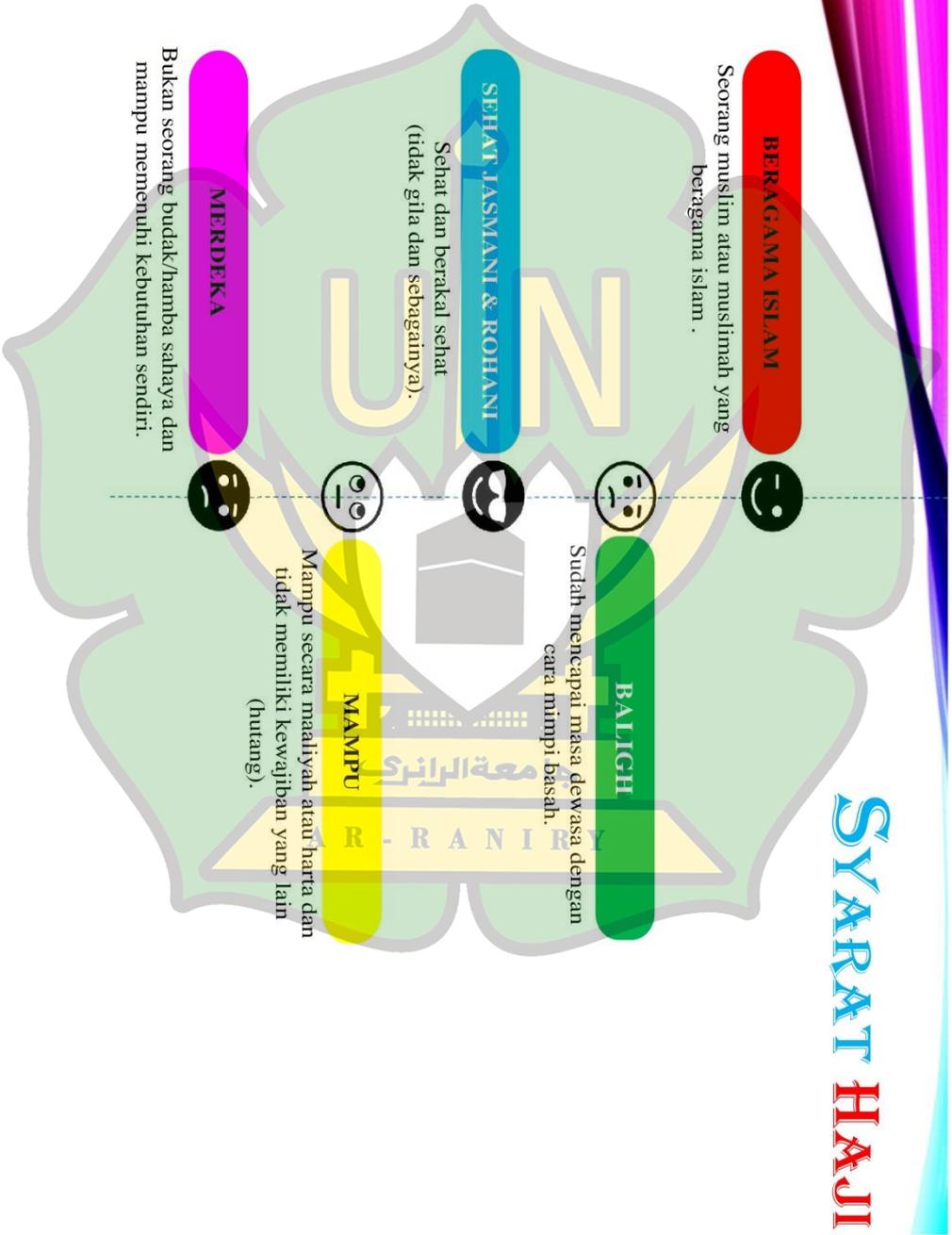
MAMPU

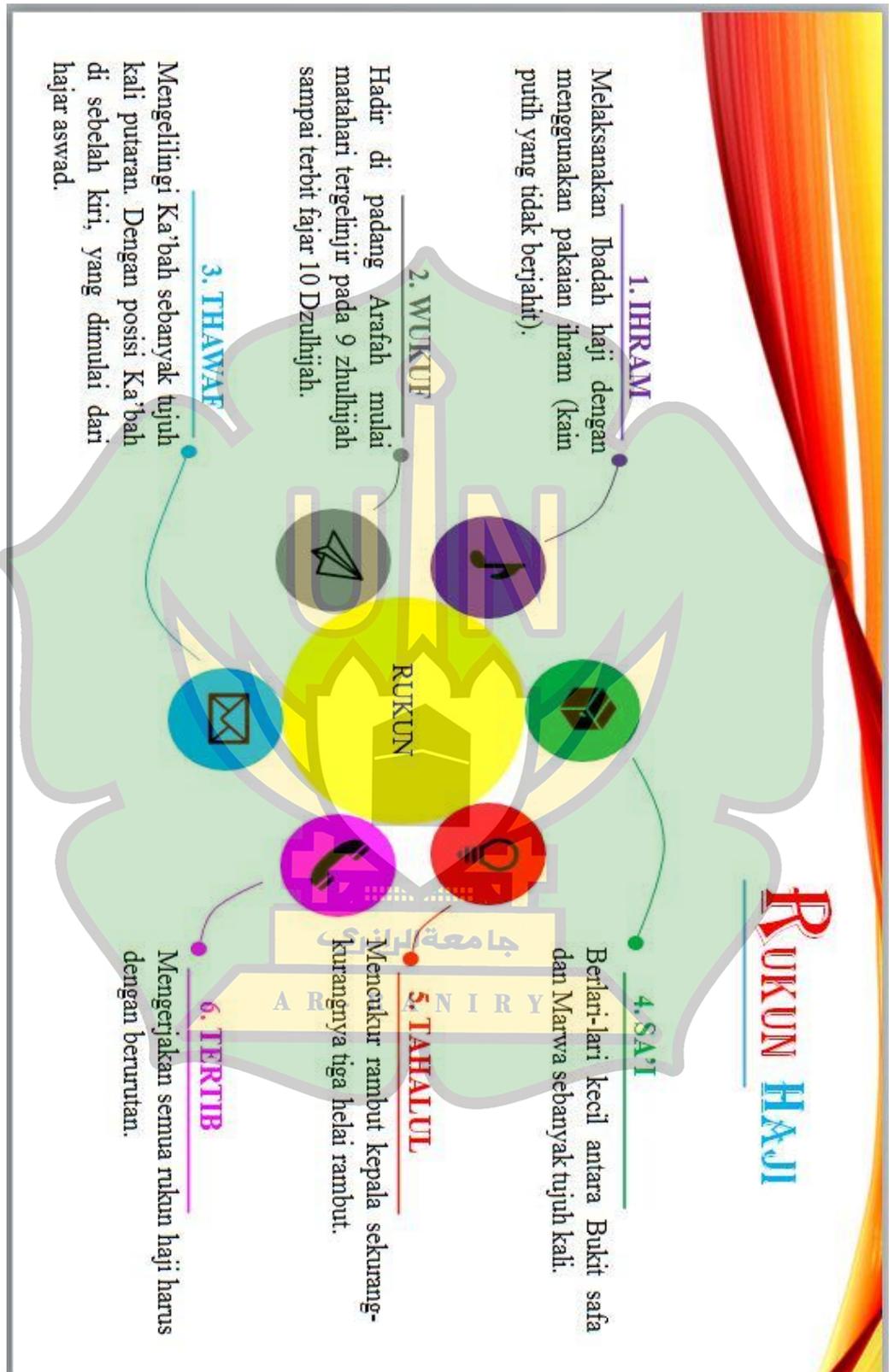
Mampu secara maaliyah atau harta dan tidak memiliki kewajiban yang lain (hutang).



MERDEKA

Bukan seorang budak/hamba sahaya dan mampu memenuhi kebutuhan sendiri.





WAJIB HAJI

IHRAM DARI MIQAT
Miqat makani dilakukan setelah memakai kain ihram.

MABIT DI MUZDALIFAH
Bermalam di Muzdalifah pada tanggal 9 Dzulhijah dalam perjalanan dari Arafah ke Mina.

MABIT DI MINA
Bermalam tanggal 11, 12, 13 Dzulhijah (Ayamul Tasyrik).

TUMRAH AQABAH
Melempar jumrah aqabah tanggal 10 Dzulhijah, dengan 7 kerikil berturut-turut.

MENINGGALKAN LARANGAN HAJI
Meninggalkan seluruh larangan ketika masih dalam pelaksanaan haji.

ZUMRAH DI MINA
Selama tiga hari di hari tasyrik (ula, wusutha, aqabah).

UIN
AR-RANIRY
جامعة الرانيري





CARA MENGERJAKAN HAJI

1. IFROD

Mengerjakan haji dan umroh, dengan mendahulukan haji daripada umroh.

2. TAMATUK

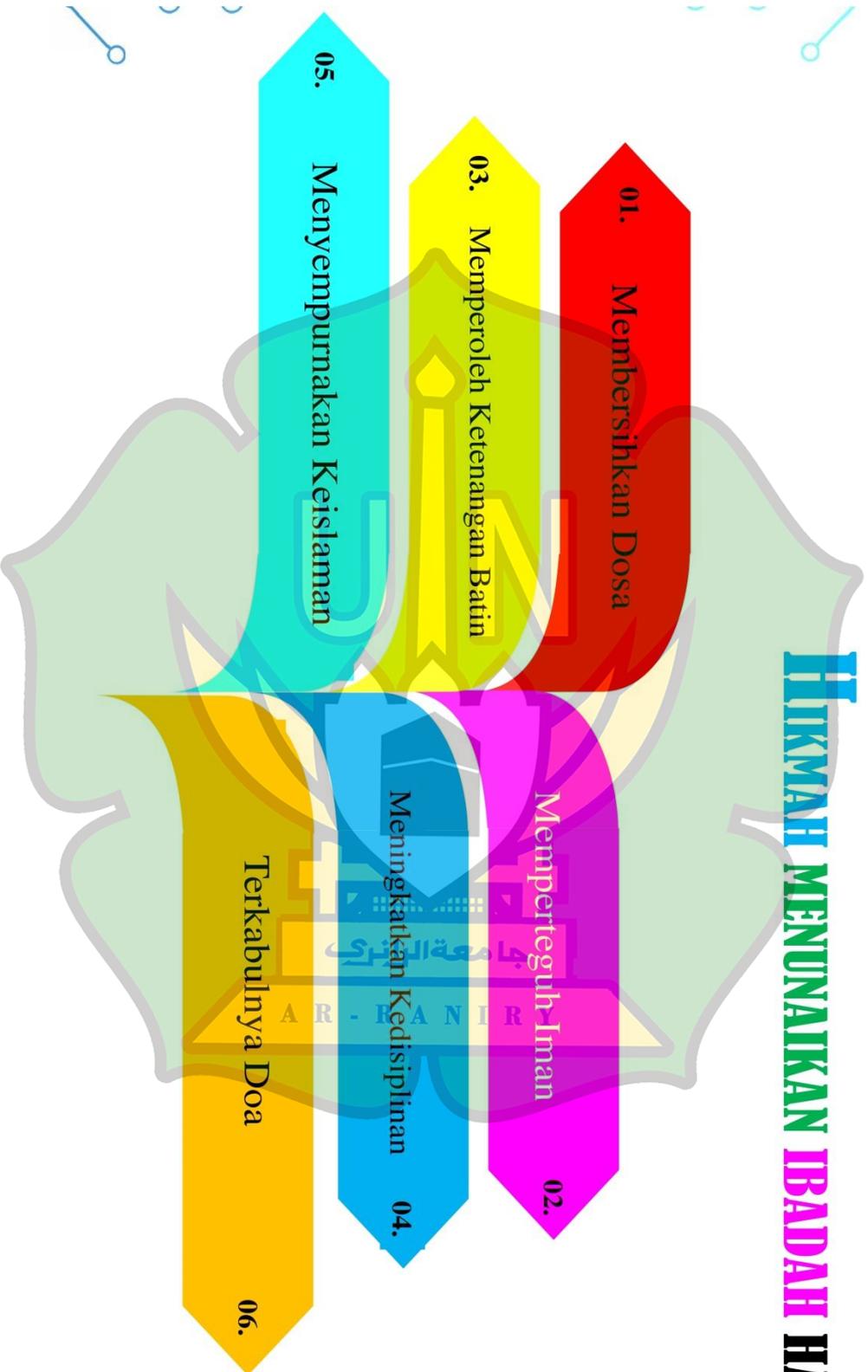
Mengerjakan haji dan umrah, dengan mendahulukan umroh daripada haji.

3. QIRON

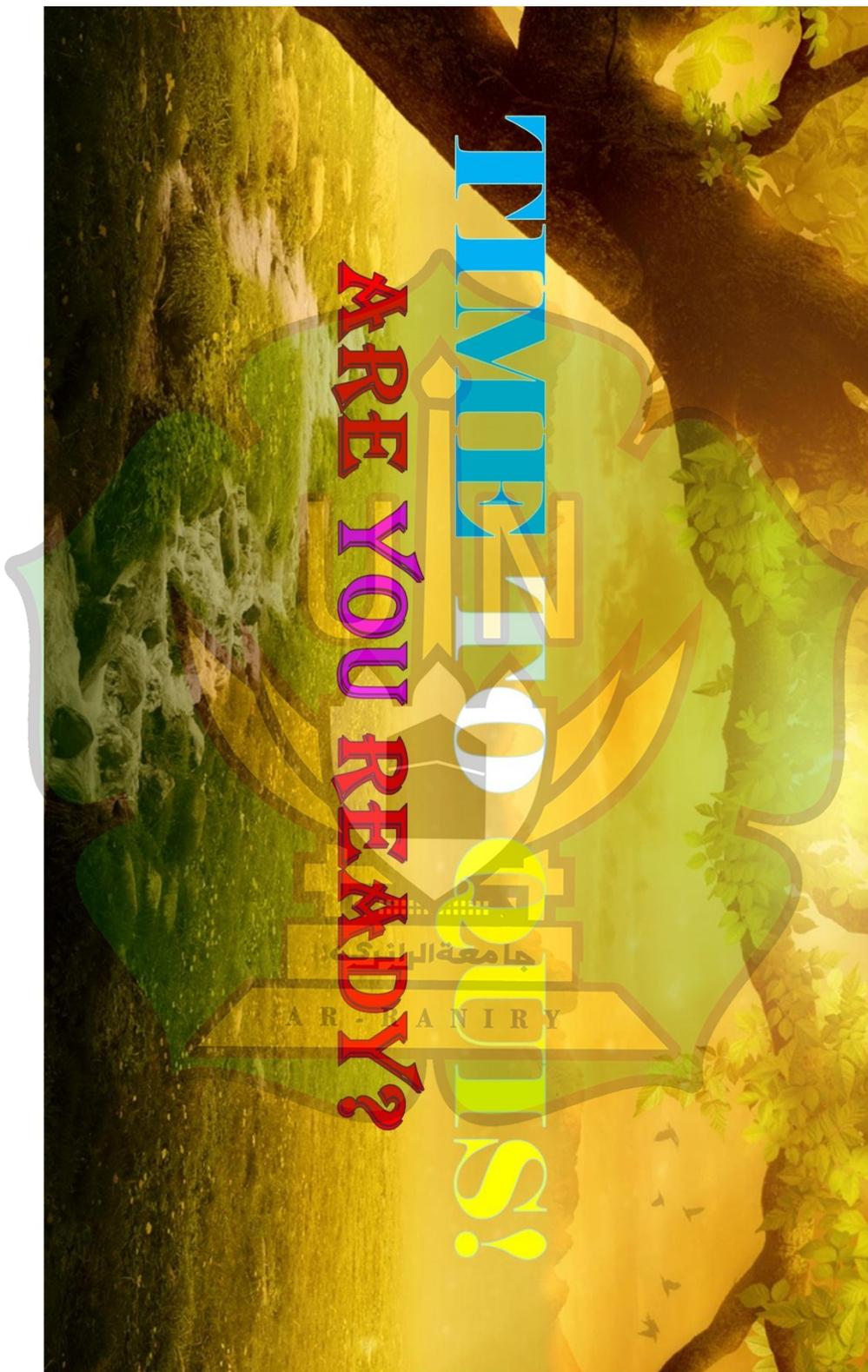
Mengerjakan haji dan umrah secara bersamaan.



HIKMAH MENUNAIKAN IBADAH HA







AMMETHO
UNIVERSITY
جامعة المنيا
AMMETHO

Soal no. 1

1 Perhatikan ayat Al-Quran berikut!

أَيُّ النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مِنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا [سورة آل عمران - 97]

Ayat Al-Qur'an diatas menyerukan manusia untuk

A Mennaikan Shalat

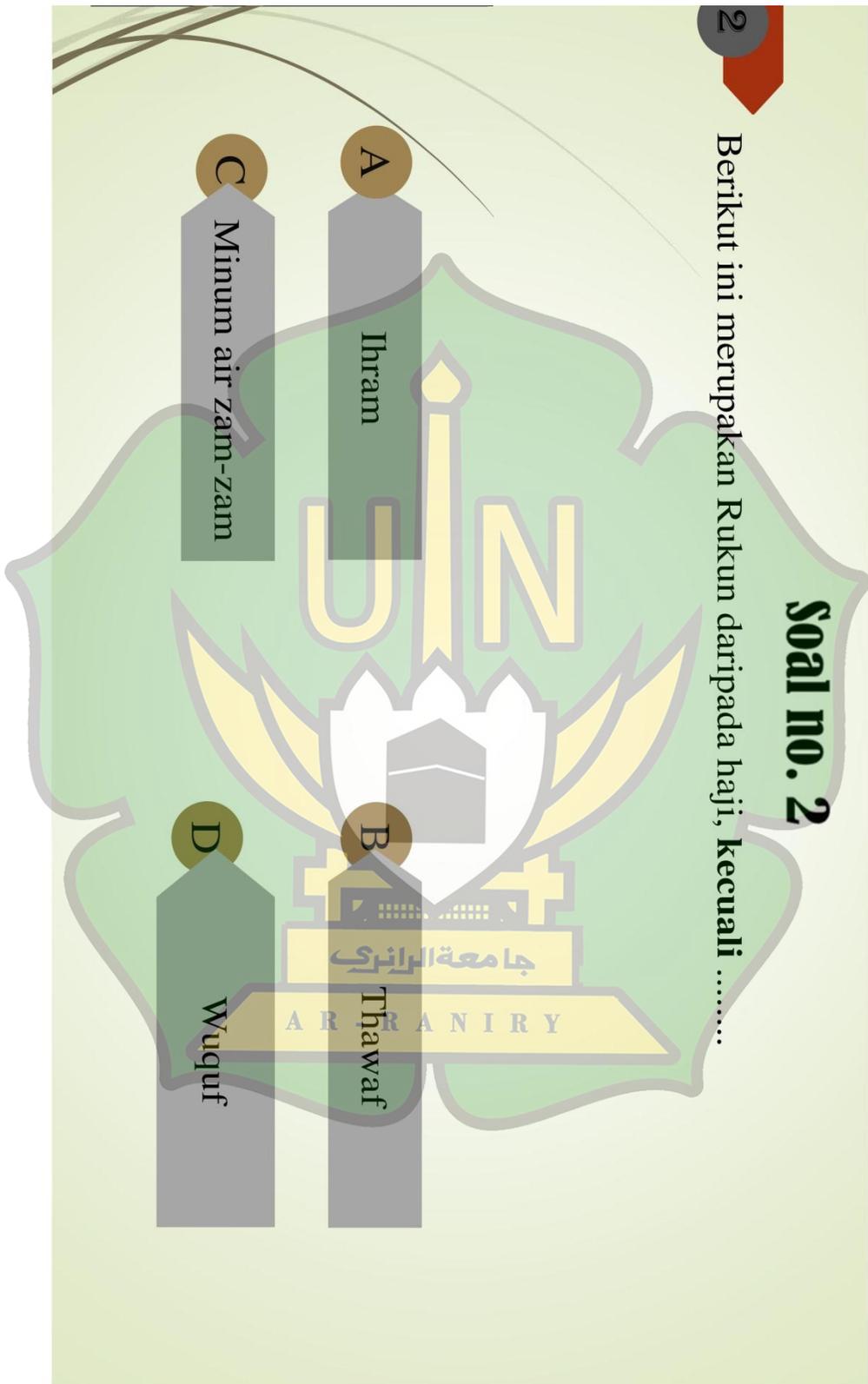
C Memberi Zakat Mal

B Mennaikan Haji

D Mennaikan Umroh

Soal no. 2**2**

Berikut ini merupakan Rukun daripada haji, kecuali



Soal no. 3

3 Salah satu syarat untuk menunaikan ibadah haji ialah *mampu*, adapun yang dima
mampu disini ialah?

A

Mampu membeli perhiasan

B

Mampu secara harta dan tidak mempunyai hutang.

C

Mampu memberi sedekah kepada orang lain.

D

Mampu membeli rumah mewah.

Soal no. 4

4 Dalam pelaksanaan ibadah haji mempunyai beberapa larangan selama proses pelaksanaannya, larangan tersebut adalah?

A

Memakai wangi-wangian

B

Membeli Makanan

C

Mandi atau mensucikan badan

D

Berhubungan suami istri



Soal no. 5

5

Sebutkanlah salah satu hikmah dari menunaikan ibadah haji?

A

Mendapatkan gelar haji

B

Menyempurnakan keislaman seseorang

C

Menjadi sombong

D

Menjadi orang terpandang di kampung



THANKS FOR WATCHING

P

R

O

F

I

L

NAMA
Konadi
Mahmiko
Gayo

JURUSAN
Pendidikan
Agama
Islam

TTL
Bener
Pepanyi
01 Januari
2000

ALAMAT
Bener
Pepanyi
Kec.
Permata
Kab. Bener
Meriah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri:

1. Nama : Konadi Mahmiko Gayo
2. Tempat/Tgl Lahir : Bener Pepanyi, 01 Januari 2000
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Nim : 180201119
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Kampung Bener Pepanyi
 - a. Kecamatan : Permata
 - b. Kabupaten : Bener Meriah
 - c. Provinsi : Aceh
8. Telp/Hp : 082236181938

Riwayat Pendidikan

9. SD : SDN Bener Pepanyi
10. SMP : MtsS Nurul Islam
11. SMA : MAS Al-Zahra
12. Perguruan Tinggi : Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Orang Tua/Wali

13. Nama Ayah : Kurniadi
14. Nama Ibu : Aspila
15. Pekerjaan Orang Tua : Petani
16. Alamat Orang Tua : Kampung Bener Pepanyi